

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN
SILABUS MATA PELAJARAN KURIKULUM 2013 (K.13) DI
PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH**



SKRIPSI

Oleh:

Desy Elsa

NIM. 1554400021

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2019**

SKRIPSI

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA
PELAJARAN KURIKULUM 2013 (K.13) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1
PRABUMULIH**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

DESY ELSA

NIM. 1554400021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 Mei 2019

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Dr. Nor Huda Ali M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Sekretaris



Budhi Santoso., M.A.
NIP. 19840615 201801 1 002

Pembimbing I



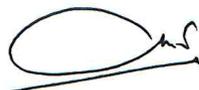
Dr. Endang Rochmiatun. M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Penguji I



Dr. Nor Huda Ali M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II



Budhi Santoso., M.A.
NIP. 19840615 201801 1 002

Penguji II



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.
NIP. 19711223 199903 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 11 Juni 2019

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Desy Elsa
NIM. : 1554400021
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA PELAJARAN KURIKULUM 2013 (K.13) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

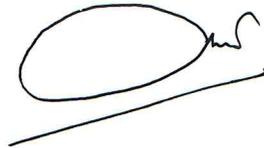
Pada Tanggal, 30 April 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005



Budhi Santoso., M.A
NIP. 19840615 201801 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Desy Elsa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan

Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA PELAJARAN KURIKULUM (K.13) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH ”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Desy Elsa

NIM. : 1554400021

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 30 April 2019

Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun.M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Desy Elsa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan

Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA PELAJARAN KURIKULUM 2013 (K.13) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Desy Elsa

NIM. : 1554400021

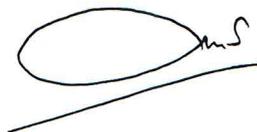
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 16 Maret 2019

Pembimbing II



Budhi Santoso.,M.A

NIP. 19840615 201801 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 22 Mei 2019
Yang Menyatakan



Desy Elsa
NIM. 1554400021

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Elsa
NIM : 1554400021
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab Dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Eksklusive Royalty free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul : **“Evaluasi Ketersediaan Koleksi berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum (K.13) Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih”**. Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 22 Mei 2019
Yang menyatakan,



Desy Elsa
NIM.1554400021

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”.

(Andrew Jackson)

“Pendidikan memang tidak menjamin sukses, tapi tanpa Pendidikan kehidupan ini menjadi lebih sulit”.

(Mario Teguh)

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada :

- ❖ **Allah yang selalu ada dan mempermudah urusan dan jalanku,**
- ❖ **Untuk Mama dan Papa saya, mungkin hanya ini yang dapat saya persembahkan untuk kalian semoga ini bisa membuat kalian bahagia dan bangga,**
- ❖ **Terimakasih untuk Ricky Fernandez yang selalu memberi suport, membantu dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini,**
- ❖ **Terima kasih untuk kedua kakak-kakakku dan kedua ayuk iparku, Keponakan ku Kk naufal, adek Yariqa, Mbak Nifah, Ayuk Nisah, dan sibungsu Hanan, terima kasih telah menghibur tante dikala penat.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) Di Perpustakaan SMP Negeri Prabumulih”**. Penyusunan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya peneliti banyak mendapatkan kesulitan-kesulitan dan hambatan yang dialami, namun berkat kasih sayang Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak. Alhamdulillah kesulitan dan hambatan tersebut bisa diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak prof. Drs. H. Surozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Noer Huda, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I., m.Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

5. Ibu Endang Rochmiatun, M. Hum. selaku pembimbing I dan Bapak Budhi Santoso.,M.A. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat, dan teliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Rositah S.Pd. Selaku Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih, Ibu Daliana Selaku Staf Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih, dan Seluruh Guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam melengkapi data penelitian.
7. Sahabat-sahabatku yang tersayang Ayu Lestari, Ana, Bella Atika Bella Novita, dan Mak Derly, terimakasih sudah memberi motivasi yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2013 khususnya 13 Perpustakaan A yang telah memberikan semangat yang tiada henti.

Akhir kata penulis berharap dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala disisi-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memperkaya Khasanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan dalam berpikir kita semua..

Palembang, 22 Mei 2019
Penulis,



Desy Elsa
NIM.1554400021

ABSTRACT

Nama : Desy Elsa
NIM : 1554400021
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2019
Judul Skripsi : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.
xviii + 115 p + Lampiran

Skripsi ini membahas tentang Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran K.13 Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku paket mata pelajaran K.13 dan untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku penunjang K.13 di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, Untuk mengevaluasi atau mengetahui ketersediaan koleksi mata pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) tersedia atau tidak peneliti menggunakan metode *checklist* (daftar cek). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data dengan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa ketersediaan koleksi mata pelajaran berdasarkan silabus Kurikulum (K.13) tersedia namun jumlah buku yang disediakan perpustakaan belum memenuhi standar koleksi yang seharusnya dipenuhi perpustakaan karena jumlah bukunya tidak memenuhi semua kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih seperti pada kelas VII jumlah seluruh buku per mata pelajaran dengan siswa-siswi tidak seimbang, pada kelas VIII dan IX jumlah buku dan siswa-siswinya memenuhi standar koleksi yang seharusnya disediakan perpustakaan, kemudian ketersediaan koleksi buku penunjang berdasarkan silabus K.13 tersedia namun jumlahnya belum seluruhnya memenuhi kebutuhan guru-guru seperti koleksi buku penunjang Agama Islam kelas VIII, Bahasa Inggris kelas VII dan VIII, Bahasa Indonesia kelas IX, Seni Budaya kelas VIII dan IX, PJOK kelas VII dan IX, Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII dan IX, Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII dan Prakarya kelas VIII dan IX. Salah satu alasan ketersediaan koleksi buku paket mata pelajaran dan buku penunjang belum memenuhi kebutuhan siswa-siswi dan guru-guru karena terbatasnya dana yang diberikan Pemerintah dan edisi yang saat ini digunakan baru diperbaharui yaitu dari edisi 2014 menjadi 2017.

Kata Kunci: *Evaluasi, Ketersediaan Koleksi, Silabus, Perpustakaan Sekolah*

ABSTRACT

Name : Desy Elsa
NIM : 1554400021
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/Year : Library Science/2019
Thesis Title : Evaluation Of Collections Availability Based On Syllabus Curriculum 2013 (K.13) Lessons In The Library Of Junior High School 1 Prabumulih.
xviii + 115 p + attachment

This study investigated collections availability based on the syllabus curriculum 2013 (K.13) in the library junior high school 1 Prabumulih. This study aims at determining the collections availability of package books for subjects in curriculum 2013 (K.13) and to finding out the collections availability of curriculum 2013 (K.13) supporting books in the library of junior high school 1 Prabumulih, the type of research used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. To evaluate or find out the collections availability of subject curriculum 2013 (K.13) available or not the researcher used the checklist method (list) while the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, conclusion drawing and triangulation. The result of the study showed that the availability of collections of subjects based on the syllabus curriculum 2013 (k.13) is available but the number of books provided by the number of books doesn't fulfill all the needs of junior high school 1 Prabumulih students. The result of the study also indicated that the number of book collection of each subject doesn't need with the number of student in class VII. Meanwhile the availability of collectins of supppring books for teachers are available but the number doesn't need of teachers. The result showed that Islamic religious books for class VIII, the others sugestion books whiel are not available in the library are English books class VII and VIII, Indonesian Language books class IX, art books class VIII and IX, Sport Related books class VII and IX, Physical Sciences class VIII and IX, Social Sciences class VIII, and Workshop related books class VIII and IX. Limited funds from the goverment and new revisited editor from the year 2014 to 2017 are the two reasons which dominanth cause the unavailability of the collections in the library.

Keywords: *Evaluation, Availability of Collections, Syllabus, School Library*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	11
H. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	18
2. Sumber Data	19
3. Populasi dan Informan	20
4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
I. Sistematika Penulisan	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Evaluasi.....	28
1. Definisi Evaluasi	28
2. Tujuan Evaluasi	31

3. Metode Evaluasi Koleksi	32
4. Tahapan Kegiatan Evaluasi	34
5. Jenis-jenis Evaluasi.....	35
6. Manfaat Evaluasi Koleksi.....	36
7. Kriteria Evaluasi Koleksi.....	37
8. Keuntungan Evaluasi Koleksi	38
B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	38
1. Definisi Ketersediaan Koleksi.....	38
2. Jenis-jenis Koleksi.....	42
3. Fungsi koleksi perpustakaan	46
4. Pengadaan Koleksi Perpustakaan	47
5. Komponen-komponen Koleksi Perpustakaan.....	48
6. Standar Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	49
C. Silabus	50
1. Definisi Silabus.....	50
2. Manfaat Silabus	51
3. Prinsip Pengembangan Silabus.....	51
4. Prosedur Pengembangan Silabus	53
D. Perpustakaan Sekolah	55
1. Definisi Perpustakaan Sekolah	55
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah	59
3. Aspek Perpustakaan Sekolah	62
4. Peran Perpustakaan Sekolah	62

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Prabumulih	64
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Prabumulih.....	64
2. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Prabumulih	69
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Prabumulih.....	70
B. Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih	72
1. Sejarah Perpustakaan	72
2. Visi Dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	73
3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih	74
4. Tata Tertib Perpustakaan	75

5. Peraturan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih	76
6. Data Pengunjung Perpustakaan	77
7. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	79
8. Koleksi Perpustakaan.....	84
9. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	85

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Ketersediaan Koleksi Buku Paket Mata Pelajaran Berdasarkan Silabus Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih ...	89
1. Ketersediaan Koleksi Buku Paket Mata Pelajaran Berdasarkan Silabus Kurikulum (K.13).....	89
2. Kebijakan Pengembangan Koleksi	94
3. Pengadaan/anggaran bahan pustaka perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih	97
B. Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Berdasarkan Silabus K.13 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	100
1. Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Berdasarkan Silabus K.13..	100
2. Jenis koleksi yang sering digunakan.....	107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA	112
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Koleksi SMP Negeri 1 Prabumulih.....	3
Tabel 2 : Nama-nama Informan.....	21
Tabel 3 : Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Prabumulih.....	65
Tabel 4 : Daftar Nama-nama Guru SMP Negeri 1 Prabumulih.....	66
Tabel 5 : Jumlah Seluruh Siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih.....	168
Tabel 6 : Jam Buka Layanan Perpustakaan.....	77
Tabel 7 : Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	84
Tabel 8 : Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Prabumulih.....	85
Tabel 9 : Daftar Seluruh Buku Paket K.13.....	90
Tabel 10 : Koleksi Buku Penunjang.....	102
Tabel 11 : Jenis Koleksi Yang Sering Digunakan.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Prabumulih.....	71
Gambar 2 : Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	74
Gambar 3 : Kartu Anggota Perpustakaan.....	77
Gambar 4 : Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	78
Gambar 5 : Layanan Sirkulasi.....	80
Gambar 6 : Ruang Baca Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	83
Gambar 7 : Koleksi Referensi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Silabus Mata Pelajaran K.13
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat Perkembangan informasi saat ini, informasi telah berkembang sangat cepat dan pesat dengan seiringnya waktu serta kemajuan zaman sehingga memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Dengan seiringnya kemajuan ini siswa-siswi harus mengikuti perkembangan informasi tersebut. Informasi tersebut diperoleh bukan hanya dari pendidikan formal, lingkungan, ataupun internet. Salah satu untuk memperoleh suatu informasi tersebut adalah perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu pusat sumber belajar sebagai prasyarat dari proses pembelajaran di sekolah, selain itu penerapan kurikulum berbasis kompetensi mengandaikan pengguna perpustakaan secara intensif untuk mendukung pengalaman belajar dan pembelajaran mandiri.¹ Berbagai unsur yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan antara lain yaitu: sumber daya manusia (SDM), pengguna, sarana-prasarana, berbagai fasilitas pendukung dan yang terpenting adalah koleksi yang disusun berdasarkan kurikulum yang telah di tentukan. Dari penjelasan tersebut tentunya perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai kurikulum yang telah ditentukan gunanya untuk menunjang untuk proses belajar mengajar agar sesuai dengan keinginan yang dicapai.

¹ Sudarnoto Abdul Hakim, *Perpustakaan dan Pendidikan: Pemetaan Peran Serta Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006), h. 1.

Menurut Sutarno tugas pokok perpustakaan sekolah yaitu untuk menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan bacaan sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan yang lain, tujuannya untuk menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan baik.² Perpustakaan yang ideal seharusnya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang saat ini berlaku gunanya koleksi tersebut dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik itu berupa buku atau pun non buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah. Koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.³ Dari hasil wawancara awal peneliti dengan kepala Perpustakaan Ibu Rosita, beliau menjelaskan koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih tidak hanya buku mata pelajaran saja tetapi terdapat juga koleksi buku fiksi dan non fiksi. Berikut jumlah koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih, dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:⁴

² Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seta, 2016), h. 38

³ Samnurlita, dkk, "Ketersediaan koleksi buku dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri Binongko", artikel diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://ojs.uho.ac.id>

⁴ Wawancara pribadi dengan Ibu Rosita (Kepala perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih), Prabumulih hari Rabu 9 Mei 2018 pukul 09.30 WIB

Tabel 1
Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

No.	Jenis Koleksi	Judul
1	Buku Penunjang	135
2	Buku Referensi	612
3	Buku Non Fiksi	1350
4	Buku Fiksi	1112
5	Buku K13	9800

Sumber: Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, SMP Negeri 1 Prabumulih adalah Sekolah yang terakreditasi A selain itu SMP Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2013 pernah menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertahap Internasional), dengan menjadi satu-satunya sekolah yang bertahap Internasional pada tahun 2013 tentunya seharusnya Perpustakaan harus menyediakan koleksi yang mencukupi seluruh kebutuhan siswa-siswi dan guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih agar proses belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya. Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu menggunakan Silabus kurikulum 2013 (K.13) yang telah digunakan sebagai panduan dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum 2013 (K13) digunakan SMP Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2014 sampai saat ini. Mata Pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 (K.13) yaitu: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu

Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Prakarya, dan Seni Budaya.

Kemudian berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Prabumulih koleksi-koleksi mata pelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 (K.13) belum berdasarkan standar koleksi yang harusnya disediakan perpustakaan karena belum sepenuhnya tercukupi seperti pada kelas VII karena antara jumlah buku dan siswa-siswi belum seimbang, hal tersebut disebabkan karena anggaran yang diberikan Pemerintah kepada sekolah terbatas. Sedangkan dari teori yang peneliti gunakan yaitu teori dari Sutarno Ns perpustakaan sebaiknya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengadakan ketersediaan koleksi perpustakaan seperti: Kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, kemuktahiran koleksi, dan berorientasi kepada pengguna perpustakaan. Gunanya agar koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang digunakan.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan dari hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan wawancara pada kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan guru-guru mata pelajaran di SMP negeri 1 Prabumulih belum berdasarkan standar koleksi perpustakaan sekolah menengah pertama (SMP) yang seharusnya sekolah sediakan dan penuh, kemudian teori yang penulis gunakan yaitu Sutarno Ns perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih tidak memperhatikan kelengkapan, kerelevanan, dan berorientasi kepada pengguna yang terdapat di

perpustakaan yang seharusnya sangat diperlukan dalam mengadakan pengadaan koleksi perpustakaan agar koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan dapat digunakan dengan baik dan sebagai sarana dan prasarana yang mencukupi untuk proses belajar mengajar. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti dan memilih judul **“Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Ketersediaan Koleksi Buku Paket Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih?
2. Bagaimana Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Berdasarkan Silabus Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih?

C. Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada **“Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di**

Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih”. Menggunakan batasan pada koleksi buku paket mata pelajaran kurikulum 2013 (K.13) dan buku penunjang dalam membuat silabus kurikulum 2013 (K.13).

D. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk Mengetahui Ketersediaan Koleksi buku paket mata pelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.
- b. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku penunjang berdasarkan silabus Kurikulum 2013 (K.13) di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini, yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa mengetahui bahwa dalam mengadakan ketersediaan koleksi ada hal yang perlu diperhatikan yaitu: kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, kemuktahiran koleksi, dan berorientasi kepada pengguna perpustakaan, seperti yang dipaparkan oleh Sutarno Ns.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perpustakaan dan Sekolah

Hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi masukan atau saran kepada perpustakaan agar menyesuaikan koleksi berdasar kurikulum yang saat ini digunakan dan jumlah koleksi buku mata pelajaran memenuhi seluruh kebutuhan siswa-siswi serta guru.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Siswa-siswi

Dapat bermanfaat bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih agar dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling utama.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah untuk menginformasikan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis agar dapat diketahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan untuk menghindari terjadinya plagiat.

Skripsi Pertama Fitni Nur Chaida, dalam skripsinya tahun 2012 yang berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMP Mataram Kasihan Bantul (Kajian Terhadap Silabus Mata Pelajaran Berdasarkan KTSP 2006)”. Penelitian ini menggunakan teknik yang

berfokus pada koleksi yang bertujuan untuk mengukur besarnya suatu koleksi dengan memanfaatkan daftar tertentu (*checklist*), daftar yang dimaksud adalah katalog dan bibliografi yang dikaji dari silabus mata pelajaran berdasarkan KTSP 2006 dan mencakup kegiatan lain seperti pemeriksaan koleksi di rak sebagai bahan *crosscheck* di perpustakaan. Data yang dikumpulkan melalui observasi untuk mendapatkan data primer dengan cara *crosscheck* langsung di perpustakaan, dokumentasi, wawancara.⁵

Skripsi kedua Rati Novita Ningsih, dalam skripsinya tahun 2009 yang berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”. Skripsi ini menggunakan metode evaluasi koleksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi yang berpusat atau berfokus pada koleksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi mata pelajaran muatan lokal berdasarkan kajian kurikulum KTSP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* atau daftar tertentu yang disusun berdasarkan kajian kurikulum KTSP. Dari pembahasan dan analisis terhadap semua data yang terkumpul maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan mata pelajaran muatan lokal (Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa) di Perpustakaan SMA Negeri 5

⁵ Fitni Nur Chaida, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan SMP Mataram Kasihan Bantul (Kajian Terhadap Silabus Mata Pelajaran Berdasarkan KTSP 2006)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan kajian terhadap silabus kurikulum KTSP dengan persentase 55,5% dapat dikatakan kurang baik.⁶

Skripsi ketiga Abdul Malik, dalam skripsinya tahun 2012 yang berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Mata Pelajaran Umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur (Berdasarkan Kajian Silabus KTSP)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi buku mata pelajaran umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur berdasarkan silabus KTSP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* yang disusun berdasarkan sumber belajar yang terdapat pada silabus-silabus tiap mata pelajaran. Silabus mata pelajaran yang diteliti berjumlah sembilan (9) mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, teknologi Informasi dan Komunikasi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan Seni Budaya.⁷

Skripsi keempat Chaleyfiana Adhianty, dalam skripsinya tahun 2006 yang berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Mata Pelajaran di Perpustakaan MAN Yogyakarta II Berdasarkan Silabus Kurikulum 2006”.

⁶ Rati Novita Ningsih, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)”. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

⁷ Abdul Malik, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Mata Pelajaran Umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur (Berdasarkan Kajian Silabus KTSP)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 1 November 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi di PERPUSTAKAAN MAN II. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan MAN II tersedia hampir setengah persentase sebesar 46,97%.⁸

Skripsi kelima Dini Hafizoh dalam skripsinya tahun 2017 yang berjudul “Evaluasi Koleksi perpustakaan Menggunakan Standar nasional Indonesia 7496:2009 tentang Perpustakaan Khusus Instansi pemerintah pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia”. Tujuan penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui koleksi dasar dan koleksi perpustakaan MK, 2. Untuk mengetahui penambahan koleksi pencacahan koleksi dan penyiangan koleksi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan kajian kepustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa koleksi dasar Perpustakaan MK telah melebihi 1000 judul, yakni 8910 judul yang dimiliki, koleksi dengan subjek kekhususannya masih 71,2% di mana belum mencapai 80% sesuai dengan

⁸ Chalefyfiana Adhianty, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Mata Pelajaran di Perustakaan MAN Yogyakarta II Berdasarkan Silabus Kurikulum 2006”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 1 November 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

SNI , Perpustakaan MK juga telah mengoleksi terbitan lembaga induk namun majalah yang dikoleksi masih kurang dari 10 judul.⁹

Dari beberapa contoh skripsi di atas adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah dengan mengevaluasi koleksi buku mata pelajaran berdasarkan silabus di perpustakaan, koleksi tersebut tersedia atau tidak, metode pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu : tempat dan lokasi penelitian, waktu penelitian, informan penelitian, dan peneliti ini menggunakan silabus 2013. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan pemikiran yang ada dalam setiap penelitian sebagai rukun dalam mencari pemecahan masalah. Berikut ada beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

⁹ Dini Hafizoh, "Evaluasi Koleksi perpustakaan Menggunakan Standar nasional Indonesia 7496:2009 tentang Perpustakaan Khusus Instansi pemerintah pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2017) diakses pada tanggal 1 Mei 2019 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>

1. Evaluasi

Menurut Yunanda pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan untuk menentukan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan patokan untuk kesimpulan. Menurut Lessinger mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan/prestasi nyata yang dicapai. Sedangkan menurut Stufflebeam dalam Arikunto dan Jabar mengatakan bahwa evaluasi adalah penggambaran proses mencari dan memberikan informasi yang berguna untuk para pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan¹⁰. Dapat peneliti simpulkan evaluasi adalah suatu proses kegiatan untuk menentukan sesuatu hal atau objek berdasarkan acuan-acuan tertentu gunanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang digunakan untuk membuat suatu keputusan.

Dari penjelasan di atas adapun pengertian evaluasi pendidikan yang dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown evaluasi pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹¹ Sedangkan Menurut Ralph Tyler yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto Evaluasi pendidikan adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana pendidikan sudah tercapai jika belum bagaimana yang belum dan apa

¹⁰ Amirono, Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 2-3

¹¹ Elis Ratnawulan, H.A Rusdiana, *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*, (Bandung::Pustaka Setia, 2014), h. 2.

sebabnya. Cronbach dan Stufflebeam menambahkan bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tersebut tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.¹² Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan evaluasi pendidikan adalah suatu proses yang sistematis gunanya untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Evaluasi ketersediaan koleksi merupakan unsur yang penting dalam manajemen koleksi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan evaluasi ketersediaan koleksi perpustakaan dapat menentukan seberapa baik dan buruk koleksi yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan penggunaannya.

Menurut Evans pentingnya perpustakaan melakukan evaluasi ketersediaan koleksi yang dilandasi oleh beberapa faktor seperti:¹³

- a. Untuk menambah wawasan staf terhadap keadaan koleksi.
- b. Untuk mengembangkan program pengadaan berdasarkan data koleksi yang telah ada.
- c. Sebagai bahan pertimbangan pengajuan anggaran pengadaan berikutnya.

2. Koleksi

Menurut Sutarno Ns koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama (pilar) sebuah perpustakaan, oleh karena itu koleksi perpustakaan akan memberikan ciri dan warna sebagai berikut:¹⁴

¹² Purwidariyatmoko, "Pelaksana evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, 2011), diakses pada 03 November 2018 dari <http://lib.unnes.ac.id>

¹³ Khoirul Maslahah, "Evaluasi pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan menggunakan analisis sitasi terhadap skripsi agama islam tahun 2011 di pusat perpustakaan IAIN Surakarta", Artikel diakses pada 05 November 2018 dari <http://journal.stainkudus.ac.id>

- a. Memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk.
- b. Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi.
- c. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa kinerja perpustakaan.

Sedangkan Menurut Pawit M Yusuf dan Yahya Suhendar koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan koleksi adalah seluruh jenis bahan pustaka yang harus disediakan oleh suatu perpustakaan gunanya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan sebagai bahan ajar untuk para guru-guru. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Sekolah hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang saat ini digunakan yang berlaku dalam Standar Nasional Perpustakaan gunanya agar koleksi buku yang terdapat di Perpustakaan menjadi penunjang dalam proses belajar dan mengajar.

Menurut Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar secara fisik jenis koleksi yang diperlukan untuk suatu perpustakaan sekolah bisa dikelompokkan ke dalam kategori buku dan non buku. Yang pertama

¹⁴ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seta, 2016), h. 113.

¹⁵ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah* (Jakarta: Kencana, 20013), h. 9.

meliputi segala jenis buku dan yang terakhir meliputi segala jenis bahan yang tidak termasuk ke dalam kategori buku, berikut rincian uraiannya sebagai berikut:¹⁶

1. Koleksi Buku

Untuk perpustakaan sekolah pembagian buku lebih baik disesuaikan

dengan jenis buku yang sudah dikenal selama ini, yakni:

a. Buku-buku non fiksi

Buku non fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya sekitar kita. Adapun contoh-contoh yang tergolong ke dalam kelompok buku-buku nonfiksi yaitu:

1. Buku teks atau buku pelajaran
2. Buku teks pelengkap
3. Buku penunjang
4. Buku referensi atau rujukan

Buku-buku yang tergolong ke dalam buku-buku atau koleksi referensi yaitu sebagai berikut:

1. Kamus
2. Ensiklopedia
3. Buku tahunan
4. Buku pedoman
5. Direktori

¹⁶ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, h. 9.

6. Almanak bibliografi
 7. Indeks
 8. Abstrak
 9. Atlas
 10. Dokumen Pemerintah
- b. Buku-buku fiksi

Yang termasuk ke dalam kelompok buku-buku fiksi adalah buku-buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan, ia ditulis berdasarkan kehendak dan khayalan pengarangnya saja.

2. Koleksi bahan bukan buku

Yang dimaksud dengan koleksi bahan bukan buku adalah koleksi yang masih dalam bentuk cetakan namun bukan berupa buku. Jenis koleksi yang termasuk ke dalam kategori ini yaitu:

- a. Terbitan berkala (Majalah dan surat kabar)
 - b. Pamflet
 - c. Brosur
 - d. Gambar atau lukisan
 - e. Guntingan surat kabar
 - f. Globe
3. Perpustakaan

Menurut Engking Mudyana dan Royani sebagaimana dikutip oleh Sinaga mengemukakan perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan,

dan di pihak lain sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda.¹⁷ Adapun fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Edukatif

Perpustakaan menyediakan buku bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang dapat mengembangkan minat dan apresiasi murid dan dapat pula menunjukkan serta memelihara buku.

b. Informatif

Perpustakaan menyediakan buku yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan.

c. Rekreatif

Perpustakaan dapat juga dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi murid dengan menyediakan buku-buku yang bersifat menghibur.

d. Penelitian Sederhana

Perpustakaan menyediakan buku yang dapat dijadikan sumber penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi,

¹⁷ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 44.

¹⁸ Dadan Sungkawa, *pedoman pengelolaan Perpustakaan sekolah*, h. 3.

metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.¹⁹ Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan metodologi penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode-metode yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif yang menggambarkan beberapa gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁰ Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara menyeluruh untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²¹ Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bersifat narasi dan uraian, serta penjelasan data dari informan baik lisan maupun dokumen yang tertulis dari perilaku subjek yang akan peneliti amati .

Untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi dalam penelitian ini menggunakan teknik *checklist* atau daftar cek adalah alat observasi yang terdiri dari daftar item yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang diselidiki. Ada atau tidaknya item ini ditandai dengan mengecek “ya” atau

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora 2016), h.24.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

²¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 122

“tidak” jenis alat ini membuat sistem dan memudahkan pencatatan hasil observasi.²² Adapun dalam melakukan kegiatan evaluasi dengan menggunakan *checklist* sebagaimana yang diungkapkan oleh Blance Halliday dalam *identifying library policy issue with list checking* dalam buku *library evaluation* mengemukakan enam langkah dalam menerapkan metode *list checking* yaitu:²³

- a. Melakukan identifikasi terhadap materi/bahan perpustakaan yang akan dievaluasi.
- b. Memilih daftar yang cocok.
- c. Mendefinisikan istilah/konsep.
- d. Melakukan pemeriksaan menggunakan daftar yang telah dipilih terhadap koleksi yang dimiliki.
- e. Menganalisis hasil penelitian.
- f. Membuat keputusan.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara

²² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 84.

²³ Neneng Ulyah, “Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), diakses pada 27 Januari 2019 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 225.

yang berkaitan dengan Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran K.13.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁵ Adapun data yang menjadi data sekunder yaitu literatur-literatur dan buku-buku yang berisikan teori-teori yang berhubungan serta mendukung penelitian ini.

3. Populasi dan Informan

a. Populasi

Menurut Fraenkel dan Wallen populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.²⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pengelola Perpustakaan yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dan Guru Mata Pelajaran.

b. Informan penelitian

Menurut Burhan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang peneliti gunakan yaitu *Snowball Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 225.

²⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h.38.

²⁷ Burhan Bugin, *Penelitian kualitatif* (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.

kemudian menjadi besar atau banyak.²⁸

Adapun yang menjadi informan penelitian ini yaitu Kepala Perpustakaan, dan guru-guru mata pelajaran yang mewakili. Untuk memperoleh data yang sesuai dan mendukung penelitian ini, maka diperlukan sumber data diantaranya adalah sumber data mengenai hal-hal berupa catatan, dokumen-dokumen dan sebagainya. Sumber data yang tertulis dalam penelitian ini adalah buku atau literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Berikut yang termasuk sebagai informan yang telah ditentukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Nama-nama Informan

No.	Nama Informan	Jabatan
1	Riantini, S.Pd, M.M	Kepala Sekolah
2.	Rositah, S.Pd	Kepala Perpustakaan
3.	Eka Fitrianti, S.Si	Guru Matematika (Kelas VII)
4.	Tuti Erlina, A.Md	Guru Matematika (Kelas VIII)
5.	Susmala Hayati, A.Md	Guru Matematika (Kelas VIII)
6.	Sri Wismarjayanti, S.Pd	Guru Matematika (Kelas IX)
7.	Yulianti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (VIII)
8.	Betty Herawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (Kelas VIII & IX)
9.	Sumardini, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (Kelas VII)

²⁸ Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 153.

10.	Yulia, A.Md	Guru Bahasa Inggris (Kelas VII)
11.	Kusno, S.Pd, M.M	Guru Bahasa Inggris (Kelas VIII)
12.	Dwi Korawati, S.T	Guru Bahasa Inggris (Kelas IX)
13.	Reny Diana, S.Pd	Guru IPA (Kelas IX)
14.	Siswanti, S.Pd	Guru IPA (VII & VIII)
15.	Syahfiqoh Ahla, S.Pd	Guru IPS (Kelas VII & VIII)
16.	Tati Herlina, S.Pd	Guru IPS (Kelas IX)
17.	Syamsiah, S.Pd I	Guru PAI (Kelas VII & IX)
18.	Jelli Albertini, S.Pd I	Guru PAI (Kelas VIII)
19.	Herman Supriadi, S.Pd, M.M	Guru Olahraga (Kelas VII & IX)
20.	Ajison, S.Pd	Guru Olahraga (Kelas VIII)
21.	Dwi Puspitasari S,Pd	Guru PPKN
22.	Titi Handayani, S.Pd	Guru Keterampilan
23.	Zulpuspas, S.Pd	Guru Kesenian dan Budaya
24.	Daliana	Staf Perpustakaan

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan penulis sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh dengan beberapa metode, yaitu :

a. Teknik Observasi

Menurut Nasution ia menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan

data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan mengenai observasi.²⁹ Peninjauan secara cermat, metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung ke lapangan tentang “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran K.13 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.”

b. Teknik Wawancara atau *interview*

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden.³⁰ Metode wawancara ini berguna untuk memperoleh data mengenai “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran K.13 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih” dengan menggunakan *handphone* dan alat tulis lainnya sebagai alat untuk melakukan wawancara dengan informan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak, dan lain sebagainya.³¹ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan literatur tentang “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran kurikulum 2013 (K.13)”.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.310.

³⁰ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 65.

³¹ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoerFikri, 2015), h. 38.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.³² Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:³³

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya kemudian mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman menyatakan data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 245.

³³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 171.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).³⁴

Dari penjelasan di atas menurut Endang Widi Winarni dalam penelitian kualitatif perlu diadakan Uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *Creadibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dapendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Berikut cara-cara uji keabsahan data:³⁵

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak. setelah dicek kembali kelapangan data tersebut sudah benar berarti kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 252.

³⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h.179.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:³⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang valid dan kredibel.

³⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 184.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam skripsi ini maka peneliti menyusun suatu sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi kajian teori dan literatur yang berhubungan dengan definisi evaluasi, ketersediaan koleksi, silabus, dan perpustakaan sekolah.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Prabumulih, visi dan misi SMP Negeri 1 Prabumulih, struktur organisasi, fasilitas beserta sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Prabumulih.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran 2013 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan data dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Evaluasi

1. Definisi Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *al-taqdir*, dalam bahasa Indonesia yang berarti *penilaian*. Akar katanya adalah *value* dalam bahasa Arab *al-qimah*, dalam bahasa Indonesia berarti *nilai*.³⁷ Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan evaluasi secara harfiah yaitu suatu proses penilaian dengan tujuan tertentu agar hasil penilaian tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi *sebagai a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*, yang artinya: suatu proses untuk menggambarkan evaluasi (orang yang dievaluasi) dan menimbang makna dan nilainya. Sax juga berpendapat *evaluation is a proses through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluation* yang artinya evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.³⁸ Dari beberapa penjelasan tersebut dapat

³⁷ Elis Ratnawulan, H.A Rusdiana, *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014), h. 1.

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), h.8.

peneliti simpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang berdasarkan kriteria tertentu dengan berdasarkan pengamatan yang telah ditentukan.

Secara umum evaluasi pendidikan dalam perspektif Islam adalah suatu proses sistematis yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program-program kependidikan. Evaluasi pendidikan memiliki kedudukan yang amat strategis karena hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai *input* untuk melakukan perbaikan kegiatan pendidikan.³⁹

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.⁴⁰

Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengartikan evaluasi pendidikan sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Menurut Wayan Nurkencana sebagaimana dikutip Supardi bahwa evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk menentukan nilai segala

³⁹ Ano Suharna, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam", Jurnal Qathruna Vol.3 No.2, juli-desember 2016, h. 52 diakses pada 15 November 2018 dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id>

⁴⁰ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21

sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.⁴¹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses penilaian segala sesuatu gunanya untuk mengetahui kemajuan peserta didik.

Evaluasi koleksi menurut Internasional *Federation Of Library Association* (IFLA) sebagai dasar pengembangan koleksi, juga mencegah perpustakaan dikendalikan oleh individu atau keadaan yang memaksakan pembelian bahan literatur secara acak atau tidak sesuai dengan visi dan misi perpustakaan. Sedangkan menurut Herlina evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.⁴²

Menurut Peggy Johnson evaluasi koleksi bisa dilakukan baik terhadap koleksi itu sendiri maupun terhadap pengguna lainnya. Lebih jauh dijelaskan bahwa evaluasi terhadap koleksi akan menghasilkan informasi mengenai aspek seperti: jumlah *copy* untuk setiap judul dalam subjek tertentu, format bahan pustaka yang tersedia, usia dan kondisi bahan pustaka, keluasan dan kedalaman ruang lingkup koleksi, bahasa yang digunakan dalam sumber informasi yang tersedia dan informasi mengenai bahan-bahan yang digunakan dan yang tidak digunakan. Menurut Magrill dan Corbin mengemukakan evaluasi koleksi itu terkait dengan sejauh mana

⁴¹ Ano Suharna, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam", Jurnal Qathruna Vol.3 No.2, juli-desember 2016, h. 52 diakses pada 15 November 2018 dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id>

⁴² Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang: NoerFikri,2014), h. 37.

koleksi tersebut meliputi jenis bahan pustaka didalamnya dan nilai setiap item dalam hubungannya dengan item yang tidak ada dalam koleksi tersebut untuk masyarakat yang dilayani dan untuk potensi *user* perpustakaan.⁴³

Dari beberapa penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan evaluasi koleksi tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana kondisi koleksi yang ada di dalam suatu perpustakaan yang di dalam koleksi tersebut terdapat nilai informasi yang dibutuhkan pengguna.

2. Tujuan Evaluasi

Menurut Anas tujuan dari evaluasi pendidikan dibagi menjadi umum dan khusus yaitu sebagai berikut:⁴⁴

a. Tujuan Umum

Tujuan umum evaluasi koleksi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami oleh peserta didik. Setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama waktu tertentu.

⁴³ Siti Maryam, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Berdasar kan Analisis Penelitian Dosen", *Skripsi* (Jakarta: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M, Universitas Syarifhidayatullah, 2015), diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://respository.uinjkt.ac.id>

⁴⁴ Amirono, Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 28.

b. Tujuan Khusus

Sedangkan tujuan khusus evaluasi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan, tanpa adanya evaluasi maka tidak akan muncul motivasi atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi masing-masing.
2. Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, sehingga dapat dicari dan ditentukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Dari penjelasan di atas adapun tujuan evaluasi koleksi secara umum diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Namun, secara rinci, tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Mencari pemahaman lebih akurat tentang wilayah (*scope*), kedalaman dan kegunaan dari koleksi.
- b. Mempersiapkan pedoman dasar, membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan untuk pengembangan koleksi.
- c. Menetapkan kecukupan dan kualitas dari koleksi.
- d. Menetapkan adanya kekuatan khusus atau kelemahan dalam koleksi.

⁴⁵ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: antara Keterpakaiannya Koleksi", Jurnal Libria Vol.9 No. 1 Juni 2017, diakses pada 02 Desember 2018 dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

3. Metode Evaluasi Koleksi

Untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan ada pedoman yang digunakan seperti pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh *American Library Association (ALA'S Guide to the evaluation of library collections)* membagi metode ke dalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada pengguna. Dalam setiap kategori ada sejumlah metode evaluasi khusus metode tersebut meringkas sebagian besar teknik-teknik yang digunakan saat ini untuk evaluasi koleksi. Metode tersebut difokuskan untuk sumber daya tercetak tetapi ada unsur-unsur yang dapat digunakan dalam evaluasi sumber daya elektronik. Adapun metode itu adalah:⁴⁶

a. Metode terpusat pada koleksi

Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi yaitu:

1. Pencocokan terhadap daftar tertentu, bibliografi, atau katalog.
2. Penilaian dari pakar.
3. Perbandingan data statistik.
4. Perbandingan pada berbagai standar koleksi

b. Metode terpusat pada pengguna

Pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi yaitu:

1. Melakukan kajian sirkulasi

⁴⁶ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, h. 38.

2. Meminta pendapat pengguna
3. Melakukan kajian penggunaan di tempat (ruang baca)
4. Memeriksa ketersediaan koleksi di rak

Sedangkan Menurut George Bonn dalam Evans memberikan lima pendekatan umum terhadap evaluasi yaitu:⁴⁷

1. Mengumpulkan data statistik semua koleksi yang dimiliki.
2. Memeriksa daftar standar seperti katalog dan bibliografi.
3. Mengumpulkan opini dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan.
4. Memeriksa koleksi langsung.
5. Menerapkan standar pembuatan daftar kemampuan perustakaan dalam penyampaian dokumen, dan pencatatan manfaat relatif dari kelompok khusus.

4. Tahapan Kegiatan Evaluasi

Menurut Hernon dan McClure ada tiga tahapan dalam kegiatan evaluasi yaitu sebagai berikut:⁴⁸

a. Tahap persiapan (*prepare*)

Perpustakaan menentukan tujuan yang akan dicapai dan sarana yang diperlukan untuk melakukan evaluasi, selain itu diperlukan pula sumber daya staf yang terlatih.

⁴⁷Ayu Wulansari, "Collection Evaluation: Penentuan Quality, Concistency dan Sistem Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan", Artikel diakses pada 15 Mei 2019 dari <http://eprints.umpo.ac.id>

⁴⁸Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, h. 38.

b. Tahap penelitian evaluasi (*evaluation research*)

Perpustakaan membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian lalu dikembangkan dan diimplementasikan secara khusus. Kemudian dilakukan pula perancangan bentuk dan metodologi evaluasi untuk mengetahui efektivitas program.

c. Tahap pengembangan keorganisasian (*organizational development*)

Perpustakaan dapat memperkirakan hasil evaluasi dan membuat penilaian berkaitan dengan jasa atau aktivitas yang seharusnya diperbaiki atau dikembangkan.

5. Jenis-jenis Evaluasi

Jenis-jenis evaluasi menurut waktu pelaksanaan terdapat dua jenis evaluasi yaitu sebagai berikut:⁴⁹

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri, dengan tujuan dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester dan akhir tahun, tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik.

⁴⁹ Amirono, Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. h. 30.

c. Evaluasi diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor penyebabnya, penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, dan menemukan kasus-kasus.

d. Evaluasi selektif

Evaluasi selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

e. Evaluasi penempatan

Evaluasi penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program tersebut.

6. Manfaat Evaluasi Koleksi

Ada beberapa alasan, mengapa sebuah perpustakaan perlu mengadakan evaluasi koleksi yaitu:⁵⁰

a. Bagi perpustakaan

Hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan evaluasi akan tergambar koleksi apa yang sering dimanfaatkan dan perlu untuk dilakukan pengadaan dan koleksi apa yang tidak pernah

⁵⁰ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: antara keterpakaian koleksi", Jurnal Libria Vol.9 No. 1 Juni 2017, diakses pada 02 Desember 2018 dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

dimanfaatkan oleh pemustaka dan tidak perlu dilakukan pengadaan. Dengan adanya evaluasi koleksi, anggaran untuk kebutuhan pengembangan koleksi akan tepat sasaran, efektif dan efisien.

- b. Bagi kebutuhan organisasi institusi tempat perpustakaan bernaung dan kebutuhan di luar organisasi.

Perpustakaan perlu memiliki koleksi yang lengkap dan mendukung visi, misi, serta kinerja organisasi induknya. Koleksi yang baik adalah koleksi yang relevan dengan lingkungan dan latar belakang masyarakat pengguna perpustakaan serta dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi. Ketika semuanya itu sesuai dengan tujuan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka dalam pengembangan koleksi, pemustaka akan terus memanfaatkan koleksi. Sukses atau tidaknya sebuah perpustakaan dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka.

7. Kriteria Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi dimaksudkan untuk tujuan efektivitas dan efisien. Salah satu kriteria penilaian layanan perpustakaan yang bagus adalah dinilai dari kualitas koleksinya. Dengan demikian, kriteria evaluasi koleksi yang ditetapkan harus berkaitan erat dengan tujuan tersebut. Diantaranya kriteria evaluasi koleksi adalah sebagai berikut:⁵¹

- a. Jenis koleksi yang banyak dibutuhkan dan berkaitan langsung dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan masyarakat pengguna yang dilayani.
- b. Usia terbitan materi mutakhir tergantung minat dan kebutuhan pengguna.

⁵¹ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: antara keterpakaian koleksi", Jurnal Libria Vol.9 No. 1 Juni 2017, diakses pada 02 Desember 2018 dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

- c. Intensitas penggunaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

8. Keuntungan Evaluasi Koleksi

Menurut Paul Mosher mengidentifikasi beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dalam kegiatan evaluasi koleksi yaitu:⁵²

1. Mengetahui cakupan, kedalaman, dan kelengkapan koleksi.
2. Membantu perencanaan pengembangan koleksi.
3. Membantu pengambilan keputusan kebijakan pengembangan koleksi.
4. Mengukur efektivitas kebijakan pengembangan koleksi.
5. Menentukan kualitas koleksi.
6. Meningkatkan utilitas koleksi dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada.

B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

1. Definisi Ketersediaan Koleksi

Menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan kepada pemustaka atau yang membutuhkannya.⁵³

Koleksi perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Sumber-sumber informasi koleksi perpustakaan merupakan

⁵² Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* h. 38.

⁵³ Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, h. 45.

sekumpulan bahan atau materi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan siswa baik secara kelompok maupun individual dalam rangka mengembangkan potensi dan kreativitas siswa serta dalam rangka menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca dikalangan siswa. Menurut Lotsee P. Smith menyebutkan tiga tujuan koleksi perpustakaan sekolah yaitu:⁵⁴

- a. Untuk mendukung kurikulum
- b. Menyediakan bahan-bahan untuk kesenangan membaca
- c. Menyediakan sarana bagi keperluan mengajar guru.

Dari definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua jenis koleksi yang ada di dalam suatu perpustakaan dimana di dalam koleksi tersebut terdapat banyak informasi yang bermanfaat dan koleksi tersebut siap dilayankan kepada pemustaka yang membutuhkannya.

Menurut Muntashir ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap biasanya memiliki pengguna yang cukup yang sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut.⁵⁵

⁵⁴ Sudarnoto Abdul Hakim, *Perpustakaan dan Pendidikan: Pemetaan Peran Serta Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta Selatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2006), h. 98

⁵⁵ Zainal Abidin, "Pemanfaatan Koleksi Buku Pada Perpustakaan SMA Sutomo 1 Medan", *Skripsi* (Medan: Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, 2009) diakses pada 17 November 2018 dari <http://respository.usu.ac.id>.

Sedangkan Menurut Sutarno ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.⁵⁶

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengadakan ketersediaan koleksi perpustakaan yaitu:

a. Kerelevanan koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

b. Kelengkapan koleksi.

Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan, semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

⁵⁶ Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa", Artikel diakses pada 04 Desember 2018 dari <http://journal.unair.ac.id>

c. Kemutakhiran koleksi.

Kemutakhiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perluantisipasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit, jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.

d. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan

Berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan ketesediaan koleksi yaitu, kerelevanan koleksi, kelengkapan koleksi, kemutakhiran koleksi gunanya agar dalam informasi-informasi yang ada didalam suatu buku tersebut benar-benar relevan, dan berorientasi kepada pengguna perpustakaan, semua hal tersebut harus dilakukan oleh suatu perpustakaan agar koleksi yang terdapat didalam suatu perpustakaan sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan baik guru ataupun siswa.

Sedangkan menurut Yulia dan Sujana ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada pemustaka atau pengguna guna memenuhi kebutuhan informasi

mereka.⁵⁷ Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan ketersediaan koleksi adalah sejumlah koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang telah dikumpulkan gunanya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya tersebut.

2. Jenis-jenis Koleksi

Secara garis besar, koleksi-koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari.⁵⁸

a. Koleksi buku

Koleksi buku-buku perpustakaan sekolah, terdiri dari:

1. Buku teks utama
2. Buku teks pelengkap
3. Buku penunjang pelajaran
4. Buku bacaan dan non fiksi
5. Buku referensi dan kamus

b. Koleksi non buku

Koleksi non buku perpustakaan sekolah, terdiri dari:

- c. Media cetak, yaitu berbagai sumber informasi dalam bentuk cetakan kertas, seperti media cetak berkala, pamflet, brosur (booklet), dan bahan lainnya.

⁵⁷ Nizzatur Ro'fatin Nisa, dkk, "Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas di Ponogoro", Artikel, diakses pada 16 November 2018 dari <http://portalgaruda.org.ac.id>

⁵⁸ Dadan Sungkawa, *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Pontianak Kalbar: Cahaya Sejati, 2011), h.5-6.

d. Alat peraga yaitu alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan praktek percobaan sebagai tuntutan kurikulum. Alat tersebut berupa, alat audio visual, serta ragam bentuk alat praktek IPA dan globe.

Sedangkan menurut Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 bahan pustaka atau koleksi yang harus disediakan oleh suatu perpustakaan ada lima jenis yaitu sebagai berikut:⁵⁹

a. Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran adalah buku acuan yang wajib digunakan dalam proses pembelajaran, baik oleh guru maupun oleh siswa. Buku jenis ini merupakan buku-buku standar pengajaran yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

b. Buku panduan pendidik

Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Buku pengayaan

Yang termasuk dalam kategori buku ini menurut Permenmendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu sebagai berikut:

1. Buku fiksi

Buku fiksi adalah buku yang memuat cerita rekaan yang dibuat oleh penulis (pengarang), dimana cerita didalamnya menjadi hidup karena

⁵⁹ Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada, 2014), h. 55.

daya khayal (imajinasi), angan-angan atau fantasi penulis. Adapun jenis buku fiksi dibedakan menjadi empat jenis yaitu:⁶⁰

- a. Novel
 - b. Roman
 - c. Cerita pendek
 - d. Dongeng
 - e. Fabel
2. Buku nonfiksi

Buku nonfiksi ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat. Buku nonfiksi disusun atas dasar hasil pengamatan dan hasil penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulisnya. Adapun yang tergolong daalaam kelompok buku nonfiksi yaitu:

- a. Buku teks pelengkap

Buku teks pelengkap biasanya sering digunakan oleh guru dan para siswa alasan relatif mudah untuk mendapatkan buku teks pelengkap karena pada umumnya buku inibebas dijual di pasaran.

- b. Buku penunjang

Selain buku teks pelengkap diatas di perpustakaan sekolah perlu juga disediakan buku-buku nonfiksi lainnya. Seperti buku-buku pengetahuan, buku-buku keterampilan, dan buku-buku kepribadian, fungsi

⁶⁰ Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, h. 60.

dari buku-buku tersebut adalah sebagai penunjang pelajaran guna menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan para siswa.

c. Buku referensi

Buku referensi atau buku rujukan adalah buku-buku yang dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai topik tertentu, seperti pengertian kata atau suatu istilah, menunjukkan tempat, peristiwa, data, statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat, orang-orang terkenal, peraturan dan undang-undang. Adapun jenis yang tergolong dalam buku referensi yaitu:⁶¹

1. Kamus besar bahasa Indonesia
2. Kamus bahasa Inggris
3. Ensiklopedia
4. Buku statistik
5. Buku telepon
6. Buku peraturan perundang-undangan
7. Kitab suci

d. Sumber belajar lain

Sumber belajar lain yang harus disediakan perpustakaan sekolah menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Majalah dan surat kabar
- b. Globe dan peta

⁶¹ Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, h. 68.

- c. Gambar pahlawan nasional
- d. Compact disc (CD) pembelajaran
- e. Alat peraga
- f. Komik

3. Fungsi koleksi perpustakaan

Menurut James Tompshon yang dikutip dari pendapat Randall dan Godrich terdapat empat fungsi koleksi perpustakaan sekolah yaitu sebagai berikut:⁶²

a. Fungsi referensi (*reference function*)

Fungsi referensi adalah koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya.

b. Fungsi umum (*general function*)

Fungsi umum adalah koleksiperpustakaan yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.

c. Fungsi kurikuler (*curriculae function*)

Fungsi kurikuler adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum.

⁶² Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.116.

d. Fungsi penelitian (*research function*)

Fungsi penelitian adalah keberadaan koleksi perpustakaan harus mampu berfungsi memberikan jawaban atau keingintahuan dari para pemakai perpustakaan.

4. Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Pengadaan koleksi adalah hal-hal yang mencakup perolehan bahan atau buku melalui:⁶³

a. Pembelian

Pembelian merupakan cara yang paling efektif dalam pengadaan bahan pustaka karena perpustakaan dapat memilih bahan pustaka yang cocok dan sesuai dengan dana yang tersedia.

b. Sumbangan atau hadiah

Bahan pustaka yang diperoleh melalui sumbangan atau hadiah baik itu dari lembaga pemerintah, swasta, organisasi perorangan, baik yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri dengan menetapkan prinsip koleksi.

c. Tukar-menukar

Penambahan bahan pustaka pada suatu perpustakaan dapat juga dilakukan melalui tukar-menukar, hal ini dimungkinkan untuk dilakukan jika antara dua perpustakaan atau lebih telah melakukan persetujuan.

⁶³ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 75.

d. Penerbitan sendiri

Terbitan sendiri yang dimaksud adalah terbitan sendiri yang berasal dari lembaga induk dimana perpustakaan tersebut bernaung, yang mencakup pengertian:

- a. penerbitan dari lembaga induk tempat perpustakaan berada:
 1. perpustakaan hendaknya dijadikan pusat penyimpanan semua penerbitan lembaga induk.
 2. Perpustakaan dapat ditunjuk sebagai penyalur dari semua terbitan lembaga induk yang bersangkutan.
- b. penerbitan oleh perpustakaan itu sendiri , seperti daftar koleksi, bulletin, manual, bibliografi, dan sebagainya.

5. Komponen-komponen Koleksi Perpustakaan

Pada umumnya Dian Sinaga mengemukakan bahwa koleksi perpustakaan sekolah dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu sebagai berikut:⁶⁴

1. Komponen Dasar

Komponen dasar adalah koleksi perpustakaan yang dianggap sangat mendasar dan vital keberadaannya bagi suatu perpustakaan, oleh sebab itu komponen ini adalah prioritas utama untuk dibina dan harus diselaraskan dengan tujuan sekolah yang bersangkutan.

2. Komponen Tambahan

⁶⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, h. 119.

Komponen tambahan adalah kelompok koleksi yang dimaksudkan untuk melengkapi dan menunjang komponen dasar, komponen tambahan penting diperhatikan apabila komponen dasar telah memadai dan mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan para pemakainya.

6. Standar Koleksi Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan standar koleksi sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah menurut Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 adalah sebagai berikut:⁶⁵

- a. Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam bentuk media dan format oaling sedikit:
- b. Menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Artinya setiap siswa dan guru wajib memiliki buku teks mata 1 eksemplar per peserta didik dan buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi.
- c. Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 15 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.

⁶⁵ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017

- d. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- e. Perpustakaan melanggan paling sedikit 2 judul majalah dan 2 judul surat kabar.

C. Silabus

1. Definisi Silabus

Silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran. Silabus dapat dikatakan kurikulum ideal sedangkan proses pembelajaran merupakan kurikulum aktual.⁶⁶

Menurut Salim silabus adalah garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi dari materi pembelajaran. Sedangkan menurut Yulaelawati silabus adalah seperangkat rencana serta merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun

⁶⁶ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008), h. 5.

secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.⁶⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat peneliti simpulkan silabus adalah rencana pembelajaran yang telah disusun secara sistematis gunanya untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

2. Manfaat Silabus

Adapun beberapa manfaat silabus adalah sebagai berikut.⁶⁸

- a. Sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran.
- b. Sebagai pedoman atau acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian.
- c. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran.
- d. Dokumentasi tertulis sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

3. Prinsip Pengembangan Silabus

Dalam pengembangan silabus perlu dipertimbangkan beberapa prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai pelaksanaan

⁶⁷ Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa", Artikel diakses pada 04 Desember 2018 dari <http://journal.unair.ac.id>

⁶⁸ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP*. h. 6.

kurikulum tingkat satuan pendidikan. Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam pengembangan silabus yaitu.⁶⁹

a. Ilmiah

Maksudnya bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

b. Relevan

Maksudnya bahwa cakupan, kedalaman, tingkat kesukuran dan urutan penyajian materi dalam silabus harus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.

c. Sistematis

Maksudnya bahwa komponen-komponen dalam silabus harus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. Silabus pada dasarnya merupakan suatu sistem oleh karena itu dalam penyusunannya harus dilakukan secara sistematis.

d. Konsisten

Maksudnya bahwa dalam silabus harus nampak hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian

⁶⁹ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP*. h. 7.

e. Memadai

Maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup memadai untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar yang akhirnya mencapai standar kompetensi.

f. Aktual dan kontekstual

Maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Maksudnya bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Maksudnya bahwa komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (Kognitif, afektif, psikomotor).

4. Prosedur Pengembangan Silabus

Untuk memperoleh silabus yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip, diperlukan prosedur pengembangan silabus yang tepat. Prosedur pengembangan silabus yang disarankan yaitu melalui tahapan: perancangan, validasi, pengesahan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi.

Secara singkat, prosedur pengembangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:⁷⁰

a. Perancangan (*Design*)

Tahap ini diawali dengan kegiatan mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dilanjutkan dengan menetapkan materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang diperlukan. Produk dari tahap ini yaitu berupa draf awal silabus untuk setiap mata pelajaran (disarankan dalam bentuk matriks agar memudahkan dalam melihat hubungan antar komponen).

b. Validasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah draf awal silabus yang telah disusun itu sudah tepat atau masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut, baik berkenaan dengan ruang lingkup, urutan penyajian, substansi materi pokok, maupun cakupan isi dalam komponen-komponen silabus yang lainnya. Tahap validasi bisa dilakukan dengan cara meminta tanggapan pihak-[ihak yang dianggap memiliki keahlian untuk itu, seperti ahli disiplin keilmuan mata pelajaran. Apabila setelah dilakukan validasi ternyata masih banyak hal yang perlu diperbaiki, maka sebaiknya secepatnya dilakukan penyempurnaan atau perancangan ulang sampai diperoleh silabus yang siap diimplementasikan. Hal ini terutama sekali

⁷⁰ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP*. h. 9.

apabila silabus itu dikembangkan oleh suatu tim yang dibentuk dari perwakilan beberapa sekolah yang hasilnya akan disajikan acuan oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengesahan

Tahap ini dilakukan sebelum silabus final diimplementasikan dengan tujuan agar memperoleh pengesahan dari pihak yang dianggap kompeten. Tahap pengesahan ini merupakan pertanda bahwa silabus tersebut secara resmi sudah bisa dijadikan pedoman oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan penilaian.

d. Sosialisasi

Tahap ini dilakukan terutama apabila silabus dikembangkan pada level yang lebih luas dan dilakukan oleh tim yang secara khusus dibentuk dan dipercaya untuk mengembangkannya. Silabus final yang dihasilkan dan telah disahkan perlu disosialisasikan secara benar dan tepat kepada guru sebagai pelaksana kurikulum.

e. Pelaksanaan.

Tahap ini merupakan kulminasi dari tahap-tahap sebelumnya yang diawali dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

f. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah silabus yang telah dikembangkan itu mencapai sarannya atau sebaliknya. Dari hasil evaluasi

ini dapat diketahui sampai dimana tingkat ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, silabus dapat segera diperbaiki dan disempurnakan.

D. Perpustakaan Sekolah

1. Definisi Perpustakaan Sekolah

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai sesuatu tempat yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, film, kaset, surat kabar, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.⁷¹ Sedaangkan menurut Herlina perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan⁷²

Dari beberapa definisi diatas dapat peneliti simpulkan perpustakaan sekolah adalah sebuah tempat yang ada didalam lingkungan sekolah yang didalamnya menghimpun dan mengelola informasi yang ada gunanya untuk

⁷¹ Pawit M Yusuf, Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.1.

⁷² Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006). h. 26.

memenuhi kebutuhan siswa dan murid gunanya untuk menunjang proses belajar mengajar.

Secara efektif perpustakaan harus mampu mendukung kurikulum dan program-program sekolah. Untuk mewujudkan manajemen perpustakaan yang baik, maka pengelola perpustakaan perlu:⁷³

- a. Mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru-pustakawan.
- b. Memperhatikan kemampuan yang diperlukan dan prosedur yang dibutuhkan untuk dapat mengelola perpustakaan secara efektif dari perpustakaan yang sekedar bertahan hidup menjadi perpustakaan yang benar-benar berjalan baik.
- c. Mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan prinsip-prinsip yang mengaktualisasikan visi dari perpustakaan secara baik.
- d. Memperlihatkan keterkaitan antara sumber-sumber informasi dan tujuan dan prioritas sekolah, serta program perpustakaan.
- e. Menunjukkan peran guru-pustakawan melalui rencana manajemen.

2. Tujuan Perpustakaan

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat

⁷³ Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokus Media, 2012), h.5.

menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:⁷⁴

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca siswa.
- b. Membantu menulis kreatif dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

Sedangkan menurut Lasa tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut:⁷⁵

- a. Menumbuh kembangkan minat baca dan tulis. para siswa dan para guru-guru agar dapat memanfaatkan waktu untuk mendapatkan informasi di perpustakaan.
- b. Menumbuhkan dan mendorong literasi informasi

Literasi informasi disebut juga dengan melek informasi, yakni

⁷⁴ Pawit M Yusuf, Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h.3.

⁷⁵ Lasa Hs, *Manajemen perpustakaan sekolah*, (Yogyakarta: pinus book publisher, 2016), h. 5.

kesadaran akan kebutuhan informasi seseorang, mengidentifikasi, mengakses secara efektif & efisien, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi secara legal kedalam pengetahuan dan mengkomunikasikan informasi itu..

- c. Mengembangkan bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual)

Bakat anak dapat berkembang pesat meskipun nilai peajarannya tidak bagus, fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh NEM yang tinggi melainkan juga melalui pengembangan bakat dan minat.

- d. Mendukung terealisasinya fungsi dan trcapainya tujuan pendidikan Nasional.

Dalam hal ini perpustakaan sekolah menyediakan sumber belajar yang dapat membantu dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

- e. Menyediakan sumber belajar

Perpustakaan sekolah menyediakan bahan pustaka cetak maupun digital sebagai sumber belajar disamping sumber belajar lain seperti guru, lingkungan alam, dan lingkungan masyarakat

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Adapun fungsi perpustakaan sekolah menurut Yusuf dan Suhendar mengungkapkan secara lebih lengkap dan detail bahwa fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi:⁷⁶

a. Fungsi edukatif

Maksudnya segala fasilitas dan sarana perpustakaan sekolah terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa untuk belajar memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan. Sehingga dikemudian hari mereka memiliki kemampuan mengembangkan diri lebih lanjut.

b. Fungsi informatif

Ini sangat berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberi tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.

c. Fungsi rekreasi

Maksudnya dengan disediakanya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi dan lain sebagainya perpustakaan diharapkan dapat menghibur pembacanya disaat yang memungkinkan.

⁷⁶ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 54

d. Fungsi riset

Maksud dari fungsi ini adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

e. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah.

Sedangkan menurut Lasa fungsi perpustakaan yaitu sebagai berikut:⁷⁷

a. Sumber belajar

Bahan informasi yang dikelola perpustakaan berupa buku teks, majalah, buku ajar, buku rujukan, kumpulan soal, CD. Film, globe, dan lainnya baik cetak maupun elektronik. Bahan-bahan ini dimanfaatkan dalam aktifitas sekolah sebagai sumber dalam proses pendidikan secara mandiri.

b. Penelitian sederhana

Melalui perpustakaan sekolah para siswa dan guru dapat menyiapkan dan melaksanakan penelitian sederhana.

c. Pusat kegiatan literasi informasi

Melalui perpustakaan sekolah dapat dilakukan kegiatan literasi informasi yakni penumbuhan kesadaran akan kebutuhan informasi bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

⁷⁷ Lasa Hs, Manajemen perpustakaan sekolah, h. 3.

d. Tempat kegiatan baca membaca

Dalam penataan ruang perpustakaan sekolah perlu adanya ruangan yang difungsikan sebagai ruang baca.

e. Tempat penumbuhan kreativitas, inspirasi, maupun imajinasi

Kreativitas peserta didik akan tumbuh melalui bacaan atau sumber informasi lain di perpustakaan sekolah. Karya-karya imajinasatif riwayat keberhasilan seseorang, penemuan-penemuan baru itu merupakan inspirasi peserta didik untuk menciptakan kreativitas baru secara mandiri maupun bersama.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan fungsi perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, tetapi perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai tempat rekreasi dan tempat untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki seseorang.

4. Aspek Perpustakaan Sekolah

Aspek-aspek dalam pembinaan perpustakaan, meliputi:⁷⁸

- a. Tenaga atau pengelola perpustakaan
- b. Ruang perpustakaan
- c. Perabot dan perlengkapan
- d. Koleksi bahan pustaka
- e. Pelayanan perpustakaan
- f. Pembiayaan

⁷⁸ Dadan Sungkawa, *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 3.

- g. Promosi perpustakaan
- h. Pembinaan minat baca

5. Peran Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berperan sebagai salah satu sarana pendidikan, karena:⁷⁹

- a. Perpustakaan adalah sumber pengetahuan dan pusat kegiatan belajar mengajar.
- b. Perpustakaan memberikan pengalaman menguasai cara membaca sehingga pandai membaca.
- c. Perpustakaan menimbulkan cinta membaca sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi murid dalam memilih bahan bacaan.
- d. Kumpulan bahan pustaka di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi murid yang mempunyai waktu dan kemampuan beragam.
- e. Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan di luar kelas.
- f. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk mengadakan penelitian.
- g. Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan.

⁷⁹ Dadan Sungkawa, *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 2.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Prabumulih

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Prabumulih

SMP Negeri 1 Prabumulih merupakan sekolah peralihan SGB yang menurut informasi Pak H Basyarudin didirikan kira-kira tahun 1955. Mengingat kebutuhan akan sekolah menengah tingkat pertama di Prabumulih semakin meningkat maka didirikanlah sekolah menengah pertama di Prabumulih dengan kebijakan peralihan SGB menjadi SMP Negeri. Berdasarkan informasi Pak H Basyarudin, masa peralihan dari SGB ke SMP Negeri sekitar tahun 1961-1962. Sedangkan menurut Pak Mathori, masa peralihan dari SGB ke SMP Negeri sekitar tahun 1960. Sedangkan data catatan yang ditemukan dari catatan Pak H basyaruddin, SK pendirian SMP Negeri 1 Prabumulih adalah SK Mendikbud No.187/SK/B.III tanggal 25 mei 1960 tmt 1 Agustus 1959 status : peralihan SGB ke SMP Negeri.⁸⁰

Berdasarkan informasi diatas, penerimaan siswa SMP Negeri 1 Prabumulih mulai pada tahun 1959 dengan status peralihan dari SGB ke SMP Negeri 1 Prabumulih mengingat masih ada siswa SGB yang masih belum tamat. Kesepakatan hari jadi SMP Negeri 1 yaitu tanggal 1 Agustus 1959.⁸¹ SMP Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2013 pernah menjadi satu-satunya Rintisan Sekolah Bertahap Internasional (RSBI) di Prabumulih,

⁸⁰ Catatan Mendikbud No.187/SK/B.III tanggal 25 Mei 1960

⁸¹ Arsip Administrasi SMP Negeri 1 Prabumulih

kemudian kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu kurikulum 2013 (K.13) yang sudah digunakan sejak tahun 2014 sampai saat ini dimana kurikulum tersebut menjadi acuan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru-guru.⁸²

Adapun masa kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Prabumulih dapat dilihat pada tabel bawah ini.⁸³

Tabel 3
Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Prabumulih

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Mursid	1960 – 1965
2	Mathori (PLT)	1965 – 1965
3	Den Sari	1965 – 1970
4	M. Rohli	1970 – 1986
5	De Rusep	1986 – 1990
6	Basyarudin	1990 – 1996
7	Akuan Daisar	1996 – 1998
8	Umarul Faruk	1998 – 2001
9	Siti Nayah	2001 – 2005
10	Drs. Muklish Mohammad	2005 – 2006
11	Hardison, S.Pd	2006 – 2008
12	Riduan, S.Pd, M.Si	2008 – 2018
13	Riantini, S.Pd, M.Si	2018 – Sekarang

Dari tabel diatas adapun seluruh daftar nama guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁸⁴

⁸² Wawancara Pribadi dengan Ibu Riantini (kepala sekolah) Prabumulih 20 februari 2019 jam 11:37 WIB

⁸³ Arsip Administrasi SMP Negeri 1 Prabumulih

Tabel 4
Daftar Nama Guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih

No.	Nama Guru	Keterangan
1.	Riantini, S.Pd, M.M	Kepala Sekolah
2.	Rositah, S.Pd	Kepala Perpustakaan
3.	Eka Fitrianti, S.Si	Guru Matematika (Kelas VII)
4.	Tuti Erlina, A.Md	Guru Matematika (Kelas VIII)
5.	Susmala Hayati, A.Md	Guru Matematika (Kelas VIII)
6.	Sri Wismarjayanti, S.Pd	Guru Matematika (Kelas IX)
7.	Yulianti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (VIII)
8.	Betty Herawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (Kelas VIII & IX)
9.	Sumardini, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (Kelas VII)
10.	Yulia, A.Md	Guru Bahasa Inggris (Kelas VII)
11.	Kusno, S.Pd, M.M	Guru Bahasa Inggris (Kelas VIII)
12.	Dwi Korawati, S.T	Guru Bahasa Inggris (Kelas IX)
13.	Reny Diana, S.Pd	Guru IPA (Kelas IX)
14.	Siswanti, S.Pd	Guru IPA (VII & VIII)
15.	Syahfiqoh Ahla, S.Pd	Guru IPS (Kelas VII & VIII)
16.	Tati Herlina, S.Pd	Guru IPS (Kelas IX)
17.	Syamsiah, S.Pd I	Guru PAI (Kelas VII & IX)
18.	Jelli Albertini, S.Pd I	Guru PAI (Kelas VIII)

19.	Herman Supriadi, S.Pd, M.M	Guru Olahraga (Kelas VII & IX)
20.	Ajison, S.Pd	Guru Olahraga (Kelas VIII)
21.	Dwi Puspitasari S,Pd	Guru PPKN
22.	Kurniawan, S.Kom	Guru TIK
23.	Titi Handayani, S.Pd	Guru Keterampilan
24.	Zulpuspas, S.Pd	Guru Kesenian dan Budaya
25.	Hayati, S.Pd	Guru Matematika (kelas IX)
26.	Darwish, S.Pd	Guru IPS (kelas VII)
27.	Endang, S.Pd	Guru Keterampilan
28.	Jumri Gani	Guru Bahasa Inggris (kelas VII)
29.	Sulastris Eli Srlita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (kelas VIII)
30.	Lidiawati, S.Pd	Guru PAI (kelasVII)
31.	Dwi Rizky, S.Pd	Guru Honorer
32.	Suci Imelda, S.Pd	Guru Honorer
33.	Deskha, S.Pd	Guru Honorer
34.	Rusneli, SE	Guru Honorer
35.	Reko Oktariansyah S.Pd	Guru Honorer
36.	Gita Ananda Putri, S.Pd	Guru Honorer
37.	Rahma Putri, S.Pd	Guru Honorer
38.	Majelis, S.Pd	Guru Honorer
39.	Tika Saputri, S.Pd	Guru Honorer
40.	Kartika Sari, S.Pd	Guru Honorer

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah seluruh guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu berjumlah 40 orang, dari 40 orang tersebut guru PNSnya berjumlah 30 orang dan jumlah guru PHL atau Honorernya berjumlah 10 orang.

Adapun jumlah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu dapat dilihat dari tabel berikut:⁸⁵

Tabel 5
Jumlah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII (A)-VII (L)	400 siswa-siswi
2.	Kelas VIII (A)-VIII (J)	334 siswa-siswi
3.	Kelas IX (A)-IX (H)	265 siswa-siswi

Kelas VII berjumlah 12 kelas yang terdiri dari kelas VII (A) sampai VII (L) dengan jumlah siswa perkelas tiga puluh tiga (33) orang, kemudian kelas VIII berjumlah 10 kelas yang terdiri dari kelas VIII (A) sampai VIII (J) dengan jumlah siswa perkelas tiga puluh tiga (33) orang, kelas IX berjumlah 8 kelas yang terdiri dari IX (A) sampai IX (H) dengan jumlah siswa perkelas tiga puluh tiga (33) orang. Jadi jumlah keseluruhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu sebanyak 999 Orang.

⁸⁵ Arsip Administrasi SMP Negeri 1 Prabumulih

2. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Prabumulih

1. Visi

Visi SMP Negeri 1 Prabumulih adalah mewujudkan SMP Negeri 1 Prabumulih menuju Sekolah Bertaraf Internasional Tahun 2016 berlandaskan IMTAQ" dengan indikator sebagai berikut:⁸⁶

1. Kompetitif secara global dalam pengembangan standar isi (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
2. Kompetitif secara global dalam Standar Proses
3. Kompetitif secara global dalam Sarana dan prasarana
4. Kompetitif secara global dalam standar pengelolaan pendidikan
5. Kompetitif secara global dalam standar kompetensi lulusan
6. Kompetitif secara global dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan
7. Kompetitif secara global dalam standar pembiayaan
8. Kompetitif secara global dalam standar penilaian pendidikan
9. Kompetitif dalam Teknologi Informasi
10. Unggul dalam keagamaan/berakhlak mulia
11. Unggul dalam Nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah (US)
12. Unggul dalam lomba Olimpiade Sains
13. Unggul dalam Lomba Kreatifitas Siswa

2. Misi

Adapun misi dari SMP Negeri 1 adalah sebagai berikut:⁸⁷

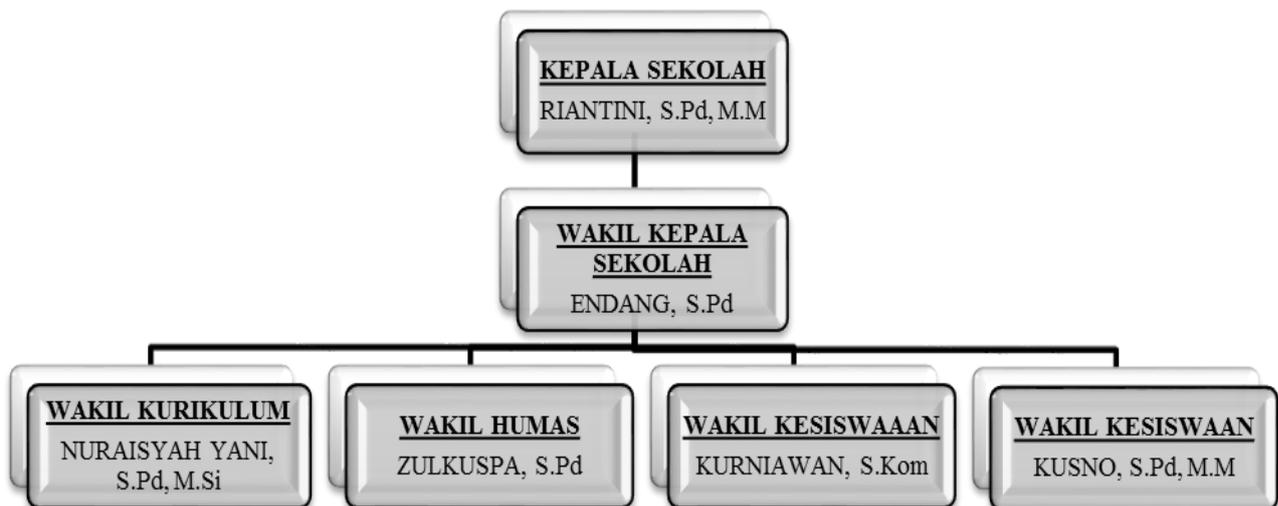
⁸⁶ Arsip Administrasi SMP Negeri 1 Prabumulih

- a. Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Melaksanakan program peningkatan kegiatan belajar mengajar
- c. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi
- d. Meningkatkan Sumber Daya Pengelola Pendidikan
- e. Meningkatkan kemampuan lulusan yang berkompetensi
- f. Memotivasi peningkatan kemampuan guru dan tenaga administrasi
- g. Menggali Sumber-sumber pembiayaan Pendidikan
- h. Meningkatkan hasil penilaian, baik oleh pendidik maupun satuan pendidikan secara konsisten dan berkesinambungan
- i. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dan sesuai dengan karakter Bangsa.
- j. Mengoptimalkan pembinaan secara intensif dan insentif guna menghadapi persaingan dalam era globalisasi
- k. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi
- l. Menerapkan penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi di sekolah

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Prabumulih

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Prabumulih adapun peneliti mendapatkan data struktur organisasi SMP Negeri 1 Prabumulih melalui bagan yang ada didalam ruangan guru-guru dan kepala sekolah.

Gambar 1
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Prabumulih



Dari bagan diatas adapun tugas-tugas yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil humas, dan wakil kesiswaan dapat dilihat penjelasannya dibawah ini:⁸⁸

a. Kepala Sekolah

Sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah

c. Wakil Kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum merupakan seorang wakil dari kepala sekolah yang ditunjuk untuk mengurus segala masalah yang berhubungan dengan kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.

⁸⁸ Arsip SMP Negeri 1 Prabumulih

d. Wakil Humas (Hubungan Masyarakat)

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam bidang kerja sama industri, perguruan tinggi, dan masyarakat.

e. Wakil kesiswaan

Membantu kepala sekolah dalam memimpin, merencanakan, me-ngembangkan, mengarahkan, Mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sekolah dalam melaksanakan program bidang kesiswaan sesuai dengan visi, misi, dan program kerja yang telah ditetapkan.

B. Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

1. Sejarah Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Praabumulih berdiri pada tahun 1962 yang berlokasi di Jalan Profesor Haji Muhammad Yamin SH, No. 62, Ps. II Prabumulih Utara, dengan luas gedung perpustakaan yaitu 12 meter dan lebar 9 meter yang dikembangkan oleh petugas perpustakaan sekolah dan guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih. Dengan adanya Perpustakaan adapun sumber daya manusia yang terdapat di Perpustakaan yaitu: Kepala Perpustakaan (Rositah) dan Staf Perpustakaan (Daliana) selain itu perpustakaan SMP Negeri 1 prabumulih telah teakreditasi B. Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih memiliki koleksi-koleksi yang ada didalam perpustakaan, koleksi tersebut seperti: Koleksi buku fiksi, koleksi buku bukan non fiksi, buku pelajaran, buku refrensi dan buku paket k.13. Pengadaan bahan pustaka yang dilakukan perpustakaan melalui: 1.RAPBS

(Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah), 2. Subsidi dana BOS, kemudian ada beberapa siswa juga yang menyumbangkan buku yang sudah tidak terpakai lagi.⁸⁹

Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan yang menyajikan berbagai macam koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan bersama sebagai sumber belajar untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Prabumulih. Seiring berkembangnya IPTEK sampai sekarang ini perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih melakukan perbenahan yang jauh lebih baik dari sebelumnya gunanya agar perpustakaan tersebut dapat digunakan dengan baik.⁹⁰

2. Visi Dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

1. Visi

Visi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih adalah Terwujudnya perpustakaan yang representatif sebagai penyedia informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan agama.⁹¹

2. Misi

Misi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu sebagai berikut:⁹²

- a. Memberikan layanan yang ramah, tegas, tertib, dan tangkas
- b. Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah.

⁸⁹ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

⁹⁰ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

⁹¹ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

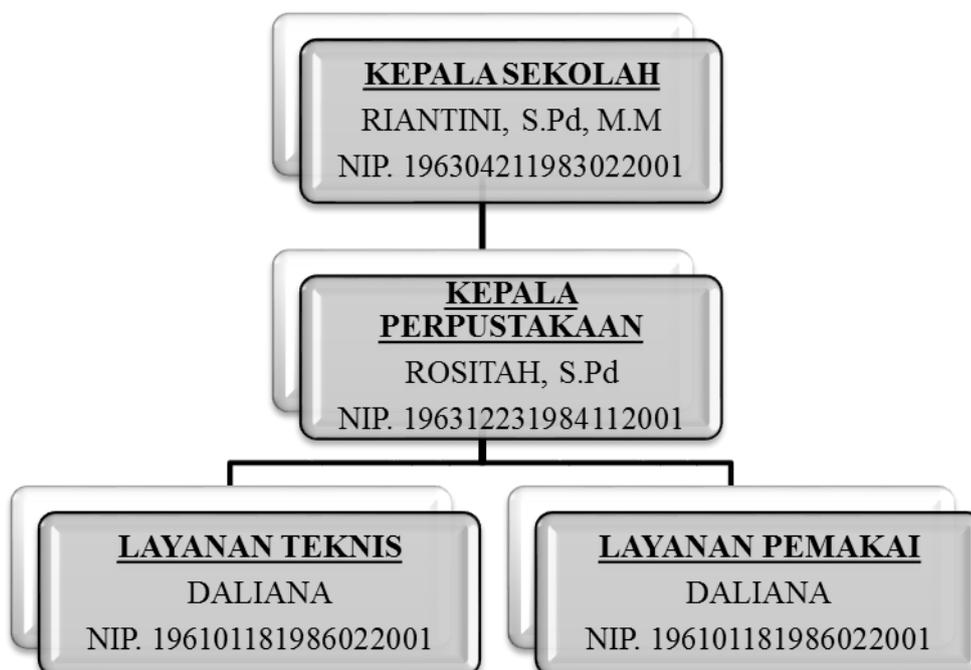
⁹² Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

- c. Penerapan teknologi informasi, teknologi yang pada intinya bertumpu pada konsep otomasi.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan dan pusat informasi.
- e. Menunjang aktifitas anak dalam proses pembentukan ahlakul karimah.
- f. Peningkatan minat baca (siswa, guru, dan karyawan)

3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Struktur organisasi merupakan mekanisme formal untuk pengelolaan diri dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda. Struktur organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih sebagai berikut:⁹³

Gambar 2
Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih



⁹³ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

4. Tata Tertib Perpustakaan

Tata tertib Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih sebagai berikut:⁹⁴

- a. Pengunjung diharapkan tertib dalam ruang perpustakaan.
- b. Pengunjung dilarang mengenakan topi didalam ruang perpustakaan.
- c. Pengunjung dilarang membawa tas dalam perpustakaan.
- d. Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain sesuai dengan waktu pengembalian.
- e. Pengunjung selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus mengembalikan pada tempat semula.
- f. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan.
- g. Bila ada jam kosong siswa/siswi diperbolehkan belajar diruang perpustakaan.
- h. Pengunjung dilarang merokok diruang perpustakaan.
- i. Dilarang mengobrol atau bermain-main di perpustakaan.
- j. Pengunjung tidak dibenarkan mencoret-coret, menggunting, menyobek buku, dan lain-lain milik perpustakaan.
- k. Pengunjung dilarang membawa makanan/minuman serta makan diruang perpustakaan.
- l. Pengunjung dilarang masuk keperpustakaan sebelum diizinkan oleh petugas perpustakaan.

⁹⁴ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

5. Peraturan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Untuk menjamin ketertiban dan kelancaran layanan, perpustakaan SMP Negeri 1 membuat peraturan-peraturan yang harus diterapkan perpustakaan sebagai berikut:⁹⁵

a. Peraturan keanggotaan

1. Mengisi formulir permohonan untuk menjadi anggota perpustakaan.
2. Melengkapi syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan yaitu:
menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 2 lembar

b. Peraturan peminjaman buku

Berikut peraturan peminjaman buku di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih:

1. Setiap anggota perpustakaan yang akan meminjam buku harus membawa kartu anggota dan menunjukkannya kepada petugas.
2. Selain anggota perpustakaan tidak diperkenankan meminjam buku kecuali ada surat kuasa dengan menunjukkan kartu anggota pemberi kuasa.
3. Jika kartu peminjaman hilang maka wajib melaporkan ke petugas perpustakaan.
4. Jumlah buku yang boleh dipinjam sebanyak dua
5. Apabila buku pinjaman rusak, hilang maka wajib mengganti buku tersebut

c. Sistem peminjaman menggunakan sistem kartu

⁹⁵ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Gambar 3
Kartu Anggota Perpustakaan



d. Jam Buka Layanan Perpustakaan:

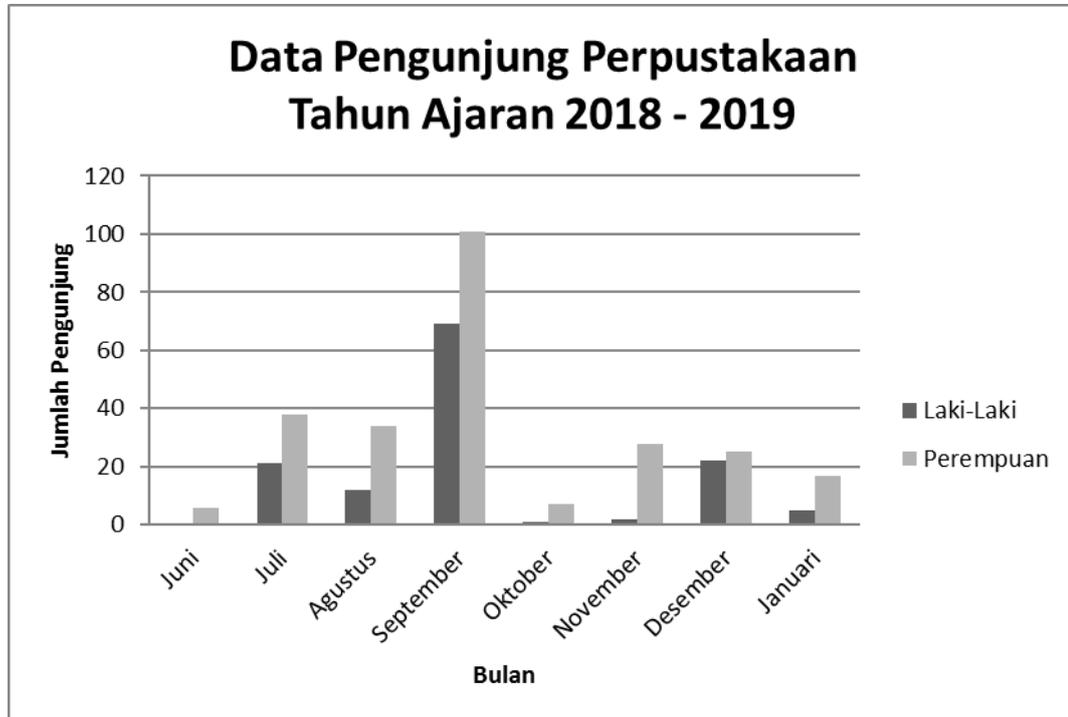
Tabel 6
Jam Buka Layanan Perpustakaan

Hari	Waktu	Keterangan
Senin	07.00 S/D 12.00	HARI LIBUR NASIONAL TUTUP
Selasa	07.00 S/D 12.00	
Rabu	07.00 S/D 12.00	
Kamis	07.00 S/D 12.00	
Jumat	07.00 S/D 11.00	
Sabtu	07.00 S/D 12.00	

6. Data Pengunjung Perpustakaan

Adapun jumlah pengunjung perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dari tahun ajaran 2018 sampai 2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4
Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih



Sumber: Bagan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pengunjung yang datang mengunjungi perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih, pada bulan September yang mengunjungi perpustakaan terjadi peningkatan dikarenakan pada bulan september sekolah mengadakan lomba yang mengikutsertakan perpustakaan sebagai kegiatan lomba tersebut sehingga pengunjung perpustakaan pada bulan september sangat banyak dibandingkan pada bulan lain-lainnya. kemudian pada bulan oktober terjadi penurunan yang drastis karena pada bulan tersebut perpustakaan melakukan pembenahan yang mengakibatkan perpustakaan tidak dapat digunakan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan pengunjung perpustakaan SMP Negeri

1 Prabumulih masih jarang digunakan oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih.

7. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Sistem layanan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih menggunakan sistem layanan terbuka (*open acces*) yaitu layanan yang memberikan kesempatan kepada pengunjung perpustakaan untuk mengakses sumber informasi secara langsung ke tempat penyusunan koleksi atau memilih katalog untuk mengetahui sumber informasi yang diperlukan. Adapun jenis-jenis layanan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu:⁹⁶

a. Layanan Peminjaman Buku dan Pengembalian Buku (Sirkulasi)

Layanan peminjaman buku diberikan kepada siswa yang telah tercatat sebagai anggota perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih. Proses peminjaman berlangsung sebagai berikut: peminjam mengisi buku pengunjung, kemudian memilih buku yang akan dipinjam di rak koleksi, setelah menemukan buku yang diinginkan kemudian dibawa ke petugas dengan menyerahkan kartu anggota. Jumlah eksemplar yang boleh dipinjam sebanyak 2 eksemplar.

Pada saat masa peminjaman habis selama 1 minggu, buku harus dikembalikan ke perpustakaan dengan cara membawa buku yang dipinjam beserta dengan kartu anggota yang nantinya akan diberi stempel bukti telah

⁹⁶ Wawancara Pribadi dengan Ibu Rositah (Kepala Perpustakaan) Prabumulih 17 Februari 2019 jam 10:00 WIB

mengembalikan buku. Perpanjangan masa peminjaman dilakukan sebanyak satu kali.

Gambar 5
Layanan Sirkulasi



b. Layanan Teknis

Kegiatan dari layanan teknis Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih berupa:

1. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkaian dari kebijakan pengembangan koleksi, Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih melakukan upaya untuk menambah koleksinya yaitu dengan cara:⁹⁷

a. RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah)

b. Subsidi dana BOS

2. Pengolahan Bahan Pustaka

Kegiatan pengelolaan bahan pustaka yaitu mempersiapkan bahan pustaka yang telah didapat Perpustakaan baik dari pengadaan dan

⁹⁷ Wawancara Pribadi dengan Ibu Rositah (Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih)

sumbangan. Kegiatan pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dimulai dari:⁹⁸

1. Klasifikasi

Untuk mengelompokkan buku-buku berdasarkan subjek, Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih menggunakan DDC 23. Dengan adanya klasifikasi yang dilakukan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih diharapkan pelayanan di perpustakaan dapat dilaksanakan dengan mudah, cepat, dan tepat.

2. Inventarisasi

inventarisasi yang dilakukan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu mencatat setiap eksemplar buku dalam buku induk, memberi nomor induk dan mencatatnya dalam buku, serta memberi stempel setiap buku pada halaman tertentu.

3. Menyampul Buku Dengan Plastik

Setelah buku-buku yang sudah diklasifikasi dan diinventarisasi selanjutnya Staf Perpustakaan menyampul buku dengan plastik, kegiatan ini dilakukan agar bahan pustaka tidak mudah rusak dan terlihat rapi.

4. Pengecapan

Seluruh koleksi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih harus diberikan identitas, identitas diawali dengan penginputan data, setelah itu pengecapan yang terdiri dari dua cap. Yang pertama cap

⁹⁸ Wawancara Pribadi Dengan Ibu Daliana (Staf Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih)

inventaris berbentuk persegi panjang kemudian cap yang berbentuk bulat bertuliskan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih.

5. Pelabelan

Dalam kegiatan ini Kepala Perpustakaan dan Stafnya membuat nomor penempatan (*call number*) setiap bahan pustaka pada label tertentu. Kemudian menempelnya pada bagian punggungnya, kegiatan selanjutnya yaitu pemberian perlengkapan buku seperti: kartu buku dan kantong buku..

6. Penyusunan buku (*Shelving*)

Setelah masing-masing kegiatan diatas telah dilakukan, selanjutnya pekerjaan terakhir yang dilakukan staf Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu menata buku sesuai dengan nomor klasifikasi yang telah tertera di punggung buku.

c. Layanan Pemakai

Layanan pemakai yang disediakan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu:

1. Ruang Baca

Ruang baca yang disediakan oleh Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih biasanya digunakan oleh guru-guru sebagai kegiatan belajar mengajar dimana guru-guru SMP Negeri 1 memanfaatkan koleksi yang ada dipergustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan tambahan yang kemudian diajarkan kepada siswa-siswi yang mengikuti mata pelajaran di Perpustakaan.⁹⁹

⁹⁹ Wawancara pribadi dengan Ibu Daliana (Staf Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih)

Gambar 6
Ruang Baca Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih



2. Layanan Referensi

Layanan referensi terdapat berbagai macam koleksi yang tersedia, diantaranya surat kabar, kamus, dan peta. Pada koleksi referensi pemustaka tidak diizinkan untuk meminjam koleksi tersebut tetapi hanya boleh membaca ditempat.

Gambar 7
Koleksi Referensi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih



8. Koleksi Perpustakaan

Saat ini perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih memiliki berbagai macam jenis koleksi yang disediakan perpustakaan, adapun jenis koleksi tersebut yaitu buku penunjang K.13 untuk guru-guru seperti Matematika, bahasa Indonesia, agama islam, ipa, ips, pjok, prakarya, bahas inggris, dan seni budaya, buku K.13 seperti Matematika, bahasa Indonesia, agama islam, ipa, ips, pjok, prakarya, bahas inggris, dan seni budaya, buku fiksi seperti novel, buku non fiksi seperti cerpen, dan buku referensi seperti globe, kamus, dan surat kabar. Adapun jumlah koleksi yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁰⁰

Tabel 7
Jumlah Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1.	Buku Penunjang K,13	135
2.	Buku K.13	9800
3.	Buku Referensi	612
4.	Buku Fiksi	1112
5.	Buku Non Fiksi	1350

¹⁰⁰ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

9. Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang kegiatan perpustakaan agar dapat berjalan semaksimal mungkin. Adapun sarana dan prasarana perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁰¹

Tabel 8
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Prabumulih

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Sirkulasi	1
2	Kursi Petugas	2
3	Rak Katalog	1
4	Meja Petugas	2
5	Rak Kaca	2
6	Rak Majalah	1
7	Rak Buku Tinggi	11
8	Rak Buku Pendek	7
9	Rak Gantung Untuk Koran	1
10	Globe	17
11	Rak Atlas	1
12	Kotak Sampah	1
13	Kipas Angin	3
14	Taplak Meja Plastik	3

¹⁰¹ Arsip Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

No.	Nama Barang	Jumlah
15	Jam Dinding	1
16	Gambar Garuda	1
17	Gambar Presiden	1
18	Gambar Wakil Presiden	1
19	Papan Tata Terbit	1
20	Papan Tugas Pengurus	1
21	Bendera Merah Putih	1
22	Rak Buku Kaca	2
23	Gorden	8
24	P.C. Unit (ION)	5
25	P.C. unit (HP)	1
26	AC	2
27	Meja Baca	3
28	TV	1
29	Meja Kecil Untuk Komputer	5

Dari tabel diatas sarana dan prasarana yang disediakan Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih belum memenuhi Standar karena terdapat beberapa sarana dan prasarana yang masih kurang seperti: rak buku kaca, dan rak buku tinngi tidak sesuai dengan jumlah buku yang disediakan sehingga banyak buku yang diletakkan dilantai. Kemudian seperti kipas angin ada beberapa yang rusak sehingga tidak bisa digunakan. Komputer

yang disediakan perpustakaan juga saat ini hanya tinggal satu yang ada dipergustakaan karena empat komputer yang lainnya dipakai untuk di lab komputer.

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini untuk mengetahui ketersediaan koleksi mata pelajaran dan buku penunjang K.13 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih. Penulis mendapatkan data dari Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dan Dari guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dimana pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada informan, sehingga dapat dilakukan perluasan topik dan penyempitan pertanyaan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu: Guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih, Kepala Sekolah, dan Kepala Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih beserta staf Perpustakaan. Sementara itu teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang diperoleh seperti dokumen-dokumen, catatan yang tersimpan, rekaman suara saat wawancara, dan pengambilan gambar diobjek penelitian.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih memiliki berbagai jenis koleksi, adapun jenis koleksi yang disediakan perpustakaan SMP Negeri 1 yaitu: koleksi buku Penunjang berjumlah 135, buku fiksi berjumlah 224, buku non fiksi berjumlah 1350, buku referensi berjumlah 612, dan buku k.13 meliputi mata pelajaran sebagai berikut: pendidikan agama islam berjumlah 980, bahasa Indonesia berjumlah 980, bahasa Inggris berjumlah 980, ilmu pengetahuan alam berjumlah 980, ilmu pengetahuan sosial berjumlah 980. Matematika berjumlah 980, seni budaya berjumlah 980, ppkn berjumlah

980, prakarya berjumlah 980, pjok berjumlah 980 dan total keseluruhan buku K.13 berjumlah 9800.

A. Ketersediaan Koleksi Buku Paket Mata Pelajaran Berdasarkan Silabus Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

1. Ketersediaan Koleksi Buku Paket Mata Pelajaran Berdasarkan Silabus Kurikulum (K.13)

Berdasarkan standar koleksi sekolah menengah pertama (SMP) menurut Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 jumlah koleksi mata pelajaran untuk peserta didik yaitu perpustakaan seharusnya menyediakan sekurang-kurangnya 1 eksemplar per mata pelajaran untuk per peserta didik dan 1 eksemplar per mata pelajaran untuk guru per bidang studi.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, SMP Negeri 1 Prabumulih menggunakan silabus K.13 yang mata pelajarannya berjumlah 10 (sepuluh) Mata pelajaran, berikut daftar mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Prakarya, Ilmu Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti, Pendidikan pancasila Dan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Berikut adalah hasil pemeriksaan koleksi mata pelajaran K.13 dengan menggunakan daftar (*checklist*) yang berbentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Daftar Seluruh Buku Paket K.13

No.	Checklist		Koleksi Mata Pelajaran	Kelas			Jumlah
	Ada	Tidak		VII	VIII	IX	
1.	√		Pendidikan Agama Islam	370	345	265	980
2.	√		Bahasa Indonesia	370	345	265	980
3.	√		Bahasa Inggris	370	345	265	980
4.	√		Ilmu Pengetahuan Alam	390	345	265	980
5.	√		Ilmu Pengetahuan Sosial	370	345	265	980
6.	√		Matematika	370	345	265	980
7.	√		Seni Budaya	370	345	265	980
8.	√		PPKn	370	345	265	980
9.	√		Prakarya	370	345	265	980
10.	√		PJOK	370	345	265	980
Jumlah Siswa = 999				Jumlah Buku 9800			

Dari hasil evaluasi koleksi mata pelajaran berdasarkan silabus K.13 yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode daftar list (*checklist*) diatas adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih sebagai berikut:

Menurut guru mata pelajaran Matematika kelas VII Susmala Hayati mengatakan: “Buku paket mata pelajaran K.13 yang disediakan perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan guru dan siswa-siswi, namun ada beberapa jenis buku mata pelajaran jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah

siswa-siswi sehingga kebutuhan yang seharusnya terpenuhi tidak dapat dipenuhi.”¹⁰²

Menurut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII&VIII Sumardini dan Yulianti mengatakan: “Buku paket mata pelajaran K.13 semuanya sudah tersedia dan sudah diperbaharui sesuai dengan edisi buku yang saat ini digunakan yaitu edisi tahun 2017, namun menurut pendapat saya isi materi yang terdapat dalam bidang saya kurang lengkap sehingga untuk memenuhi materi yang tidak ada saya membutuhkan materi yang tidak terdapat di buku pelajaran K.13”¹⁰³

Menurut guru mata pelajaran IPA Reny dan Iswanti mengatakan: “Buku Paket Mata Pelajaran K.13 sudah memenuhi kebutuhan dan tersedia meskipun ada beberapa buku dalam keadaan rusak tetapi masih bisa digunakan sebagai proses belajar. Kemuktahiran atau pembaruan edisi buku paket mata pelajaran K.13 sudah dikatakan mutakhir karena apabila ada pergantian edisi perpustakaan langsung mendata berapa jumlah buku yang harus dibeli meskipun terkadang jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan tetapi koleksi mata pelajaran K.13 sudah diperbaharui semuanya”¹⁰⁴

Menurut guru mata pelajaran PAI kelas VIII Jelli mengatakan “Menurut pendapat saya jumlah koleksi mata pelajaran K.13 sudah tersedia dan sudah digunakan semua dalam proses belajar mengajar, tetapi masih ada buku mata pelajaran yang jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan siswa-siswi karena biasanya setiap saat proses pengembalian buku, pada saat setelah ujian semester berakhir siswa-siswi ada yang tidak mengembalikan buku paket tersebut dengan alasan hilang”¹⁰⁵

Menurut guru mata pelajaran PPKN Dwi Puspitasari mengatakan: “Menurut saya buku paket Mata Pelajaran K.13 yang saat ini digunakan sudah tersedia semua dari mulai buku matematika, ppkn, bahasa inggris, bahasa Indonesia, pendidikan agama islam, seni dan budaya, ipa, ips, dan prakarya, namun jumlah buku yang disediakan perpustakaan belum memenuhi semua kebutuhan siswa-siswi karena jumlahnya terkadang tidak mencukupi sehingga apabila mereka duduk berdua maka mereka saling bergantian untuk membawa buku mata pelajaran tersebut kerumah”¹⁰⁶

¹⁰² Wawancara Pribadi dengan n Susmala Hayati (guru Matematika kelas VII) Prabumulih 09 Januari 2019 jam 10:00 WIB

¹⁰³ Wawancara Pribadi dengan Sumardini dan Yulianti (guru Bahasa Indonesia kelas VII&VIII) Prabumulih 09 Januari 2019 jam 11:00 WIB

¹⁰⁴ Wawancara Pribadi dengan Reny dan iswanti (guru IPA) Prabumulih 11 february 2019 jam 08:00 WIB

¹⁰⁵ Wawancara Pribadi dengan Jelli Albertini (guruPAI kelas VIII) Prabumulih 11 february 2019 jam 09:00 WIB

¹⁰⁶ Wawancara Pribadi dengan Dwi Puspita Sari (guru ppkn) Prabumulih 11 Februari 08:30 WIB

Herman Supriadi (Guru PJOK kelas VII& IX) mengatakan:
 “Buku mata pelajaran saya yaitu Olahraga jumlah antara buku dan siswa tidak mencukupi seluruh jumlah siswa-siswi, adapun buku yang jumlahnya tidak mencukupi pada kelas VII dan IX ”.¹⁰⁷

Titi Handayani (Guru Prakarya) mengatakan:
 “Buku paket mata pelajaran K.13 saya belum semuanya tersedia karena buku tersebut tidak memenuhi kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih, hal tersebut dikarenakan mengalami revisi sehingga buku yang dibeli tidak mampu mengikuti perubahan tersebut”.¹⁰⁸

Menurut Rositah (Kepala Perpustakaan) mengatakan: “Buku paket mata pelajaran K.13 tersedia sekitar 80% namun jumlahnya belum seluruhnya memenuhi kebutuhan siswa-siswi karena pada setiap mata pelajaran jumlah buku dan siswa belum seimbang”.¹⁰⁹

Dari hasil evaluasi koleksi mata pelajaran K.13 dengan menggunakan metode daftar list (*checklist*) yang peneliti lakukan dan hasil wawancara yang peneliti dapatkan ketersediaan koleksi buku paket mata pelajaran K.13 yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih tersedia semua mulai dari mata pelajaran: pendidikan agama islam berjumlah (980), bahasa inggris berjumlah (980), bahasa Indonesia berjumlah (980), Ilmu pengetahuan alam berjumlah (980), Ilmu pengetahuan sosial berjumlah (980), prakarya berjumlah (980), PPKN berjumlah (980), PJOK berjumlah (980), matematika berjumlah (980), dan seni budaya jumlah (980). Dengan jumlah siswa-siswi kelas VII (400 orang), kelas VIII (334 orang), dan kelas IX (265 orang), namun jumlah buku mata pelajaran belum memenuhi standar koleksi yang seharusnya Perpustakaan penuh.

¹⁰⁷ Wawancara Pribadi dengan Herman Supriadi (guru mata pelajaran PJOK) Prabumulih 11 februari 2019 jam 09:00 WIB

¹⁰⁸ Wawancara Pribadi dengan Titi Handayani (Guru Prakarya) Prabumulih 09 Februari 2019 jam 08:00 WIB

¹⁰⁹ Wawancara Pribadi dengan Rosita (kepala perpustakaan) Prabumulih 22 Februari 2019 jam 10:35 WIB

Sedangkan menurut peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 perpustakaan seharusnya menyediakan 1 eksemplar per peserta didik artinya setiap siswa-siswi tersebut harus mendapatkan buku paket satu persatu per mata pelajaran tetapi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih belum semuanya mendapatkan buku paket yang seharusnya disediakan sekolah dan perpustakaan jadi dapat dikatakan walaupun sudah tersedia, buku-buku tersebut belum memenuhi seluruh kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih karena jumlah buku paket yang disediakan sekolah dan perpustakaan belum memenuhi yang seharusnya terpenuhi semuanya.

Adapun jumlah buku paket mata pelajaran K.13 seluruhnya berjumlah 9800, kemudian ada beberapa yang belum memenuhi kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu: pada kelas VII jumlah buku per-bidang studi sebanyak 370 Buku dengan jumlah siswa sebanyak 400 Orang dan pada kelas IX jumlah buku per-bidang studi sebanyak 265 dengan jumlah siswa 265 Orang artinya pada kelas VII jumlah seluruh buku mata pelajaran per-bidang studi tidak memenuhi standar koleksi yang harus dimiliki karena terdapat beberapa buku yang tidak mencukupi dengan jumlah siswa-siswi yang ada, Dan pada kelas VIII dan IX jumlah buku dan siswa-siswi sudah tersedia semua dan memenuhi standar koleksi buku teks mata pelajaran yang harusnya 1 orang siswa mendapatkan 1 eksemplar per-mata pelajaran.

Adapun yang menjadi kendala mengapa ketersediaan koleksi mata pelajaran K.13 jumlahnya belum memenuhi seluruh kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih karena adanya pergantian edisi dari tahun 2014 menjadi 2017 sehingga untuk tahun pertama pergantian edisi tersebut sekolah tidak memungkinkan untuk membeli semua kebutuhan siswa-siswi dan guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih karena terbatasnya dana yang diberikan Pemerintah kepada sekolah.

Selain itu dalam proses pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan belum berjalan dengan baik karena guru-guru belum semuanya berpartisipasi dalam pengadaan bahan pustaka sehingga jumlah buku yang dibutuhkan tidak sesuai dan memenuhi kebutuhan yang seharusnya disediakan perpustakaan.

2. Kebijakan Pengembangan Koleksi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih beliau mengatakan bahwa kebijakan pengembangan koleksi yang berlaku di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu dengan sistem tertulis gunanya agar dapat menjadi acuan atau pedoman dalam pemilihan bahan pustaka yang akan diadakan. Kebijakan pengembangan koleksi sangat penting diadakan setiap perpustakaan karena berfungsi untuk mengarahkan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, pemilihan dan pengadaan bahan pustaka agar kebutuhan yang dibutuhkan dapat terpenuhi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. .

Kebijakan pengembangan bahan pustaka atau koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih gunanya agar koleksi-koleksi terbaru yang perpustakaan sediakan sesuai dengan yang dibutuhkan dan koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru dan murid dengan baik. Adapun dari hasil penelitian yang penulis dapatkan terdapat langkah-langkah dalam pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu sebagai berikut:

a. Rapat kepala sekolah dan dewan guru (rapat pendidik)

Perpustakaan sebelum mengadakan bahan pustaka terlebih dahulu harus menyelenggarakan rapat dengan kepala sekolah dan guru-guru mata pelajaran, tujuan diadakannya rapat antara guru-guru mata pelajaran dan kepala sekolah yaitu agar koleksi yang ingin dibeli sesuai dengan kebutuhan para guru dan siswa. Rapat pendidik merupakan prosedur standar yang harus ditempuh dalam memilih buku teks pelajaran yang digunakan sekolah.

b. Membuat daftar bahan pustaka yang akan diadakan

Kegiatan membuat daftar bahan pustaka yang akan disediakan gunanya untuk mempermudah dalam pengadaan bahan pustaka. Setelah daftar buku-buku yang ingin dibeli daftar nama-nama tersebut harus disimpan agar buku-buku apa saja yang sudah diadakan pada tahun tersebut sebagai acuan untuk pengecekan buku yang dibeli atau dipesan.

Daliana staf Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih mengatakan:

“Strategi dan pengembangan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Membeli bahan-bahan atau

koleksi perpustakaan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku, 2. Mengembangkan koleksi perpustakaan secara mandiri melalui berbagai karya dan kreatifitas siswa dan guru. Tetapi strategi dan langkah-langkah yang telah dibuat belum tercapai”.¹¹⁰

Selanjutnya Rositah (Kepala Perpustakaan): “terdapat kendala yang ditemui perpustakaan dalam proses pengembanga koleksi yaitu, guru-guru kurang berperan dan berpartisipasi dalam proses seleksi bahan pustaka yang akan dibeli sehingga proses pengembangan koleksi tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Kendala berikutnya yaitu dana yang dimiliki perpustakaan sangat terbatas sehingga daftar buku-buku yang ingin dibeli hanya sebagian saja yang bisa di penuhi sebagian lainnya tidak bisa dipenuhi.

Berdasarkan penjelasan diatas kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dilakukan dengan sistem tertulis dengan langkah-langkah yang ditetapkan, tetapi terdapat beberapa kendala dalam pengembangan koleksi karena guru-guru kurang berperan penting dalam proses pembuatan daftar bahan pustaka yang akan diadakan sehingga koleksi yang dibeli tidak sesuai dengan yang diinginkan, kemudian kendala lainnya yaitu dana yang disediakan terbatas sehingga buku-buku yang sudah di data tidak dapat dipenuhi semuanya. Jadi dapat dikatakan kebijakan pengembangan koleksi yang dilakukan perpustakaan belum optimal karena dalam penerapan sistem kebijakan yang dibuat perpustakaan belum dilakukan dengan sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam proses pengembangan koleksi perpustakaan.

¹¹⁰ Wawancara Pribadi dengan Daliana (staff perpustakaan) Prabumulih 23 februari 2019 jam 09:03 WIB

3. Pengadaan/anggaran bahan pustaka perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Pengadaan bahan pustaka adalah rencana atau strategi yang dilakukan suatu perpustakaan tersebut gunanya untuk melakukan perbaikan koleksi dan menambah koleksi yang dibutuhkan perpustakaan tersebut. Pengadaan bahan pustaka juga sering disebut sebagai salah satu kegiatan pelayanan teknis pada suatu perpustakaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Menurut Wiji Suwarno sistem pengadaan bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹¹¹

a. Pembelian

Pengadaan bahan pustaka yang dilakukan melalui pembelian merupakan cara yang paling efektif dalam pengadaan bahan pustaka karena perpustakaan dapat memilih bahan pustaka yang sesuai dengan dana yang tersedia. Pembelian ini dapat dilakukan dengan cara langsung pada penerbit melalui toko buku atau agen dan distributor.

b. Sumbangan atau hadiah

Bahan pustaka yang diperoleh melalui hadiah atau sumbangan baik itu lembaga pemerintah, swasta, organisasi perorangan, baik yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri dengan menetapkan prinsip seleksi. Bahan pustaka yang diperoleh melalui sumbangan atau hadiah dilakukan dengan dua cara yaitu:

¹¹¹ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 76

a. Hadiah atas permintaan

Hadiah atas permintaan dilakukan dengan mengajukan permintaan langsung kepada lembaga penyumbang.

b. Hadiah bukan atas permintaan

Hadiah bukan atas permintaan diperoleh melalui hadiah dari instansi, perorangan, atau badan organisasi tanpa diminta.

c. Tukar menukar

Penambahan bahan pustaka pada suatu perpustakaan dapat juga dilakukan melalui tukar menukar, hal ini dilakukan jika antara dua perpustakaan atau lebih telah melakukan persetujuan bersama.

d. Penerbitan sendiri

Terbitan sendiri yang dimaksud adalah terbitan sendiri yang berasal dari lembaga induk dimana perpustakaan tersebut bernaung.

Dari teori diatas adapun pengadaan koleksi yang dilakukan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu dengan cara: 1. RAPBS (rencana anggaran pendapatan dan anggaran sekolah), 2. Hadiah atau sumbangan, 3. Subsidi dana bos. Lebih jelas diungkapkan oleh kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan staf perpustakaan sebagai berikut:

Riantini (Kepala sekolah) mengatakan: “anggaran RAPBS (rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah) dilakukan tidak menentu dan tidak ditetapkan berapa tahun sekali, karena mengingat keterbatasan dana sekolah untuk membeli bahan pustaka tersebut maka perpustakaan tidak dapat dan membuat kebijakan beberapa tahun sekali buku harus diperbaharui”.¹¹²

¹¹² Wawancara Pribadi dengan Riantini (kepala perpustakaan) Prabumulih 20 februari 2019 jam 11:35 WIB

Kemudian Daliana (staf perpustakaan) mengatakan: “siswa dan siswi kelas IX biasanya memberikan buku sumbangan yang tidak mereka gunakan lagi ke perpustakaan setiap tahunnya, buku yang disumbangkan untuk perpustakaan tidak ditentukan jadi siswa-siswi bebas ingin menyumbangkan buku apa saja. Kemudian diknas juga biasanya ikut menyumbangkan baik itu berupa dana atau buku ke sekolah dan perpustakaan”.¹¹³

Rositah (kepala perpustakaan) mengatakan: “anggaran subsidi dana bos biasanya bahan koleksi yang diberikan pemerintah yaitu buku paket K.13 untuk siswa dan guru, dan buku penunjang yang menjadi acuan dalam membuat silabus, buku tersebut diberikan pemerintah setiap satu tahun sekali kepada sekolah dengan dana yang terbatas, karena dananya yang terbatas saya lebih mementingkan kebutuhan siswa-siswi agar kebutuhan informasi mereka dapat tercukupi dan terpenuhi”.¹¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas pengadaan bahan pustaka yang dilakukan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu: 1. RAPBS (rancangan anggaran pendapatan dan anggaran sekolah), 2. Hadiah atau sumbangan, 3. Subsidi dana bos. Adapun yang terlibat dalam menentukan pemilihan jenis buku apa saja yang ingin dibeli perpustakaan SMP Negeri 1 prabumulih yaitu seluruh guru-guru mata pelajaran dari setiap program bidang studi mereka dilibatkan langsung dalam kebijakan pemilihan bahan pustaka agar koleksi yang diinginkan guru-guru sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

¹¹³ Wawancara Pribadi dengan Daliana (staff perpustakaan) Prabumulih 23 february 2019 jam 09:05 WIB

¹¹⁴ Wawancara Pribadi dengan Riantini (kepala perpustakaan) Prabumulih 20 february 2019 jam 11:35 WIB

B. Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Berdasarkan Silabus K.13 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

1. Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Berdasarkan Silabus K.13

Perpustakaan menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dikelola secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹¹⁵ Perpustakaan juga harus mampu menyediakan koleksi yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pembuatan materi yang menjadi acuan untuk proses belajar mengajar.

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai koleksinya dan koleksi tersebut dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Menurut Sutarno ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengadakan ketersediaan koleksi perpustakaan yaitu:¹¹⁶

- a. Kerelevanan koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Relevansi yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam

¹¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan

¹¹⁶ Khalida Azrin, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa", Artikel diakses pada 04 Desember 2018 dari <http://journal.unair.ac.id>

relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

b. Kelengkapan koleksi.

Kelengkapan koleksi hendaknya tidak hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan, semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

c. Kemutakhiran koleksi.

Kemutakhiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit, jika bahan pustaka yang diterbitkan pada tahun terakhir maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.

d. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan

Berorientasi kepada kebutuhan pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

Dari penjelasan di atas adapun jenis-jenis koleksi yang disediakan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih dalam menunjang proses belajar mengajar ataupun dalam memenuhi silabus yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu K.13, jenis buku yang dimaksud adalah buku penunjang atau buku pegangan guru-guru untuk membuat silabus dan menentukan

materi yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah buku penunjang yang disediakan perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu :

Tabel 10
Koleksi Buku Penunjang

No.	Koleksi Buku Penunjang	Kelas	Checklist	
			Ya	Tidak
1.	Pendidikan Agama Islam	VII	V	
2.	Bahasa Indonesia	VII	V	
3.	Bahasa Inggris	VII		V
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	VII	V	
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	VII	V	
6.	Matematika	VII	V	
7.	Seni Budaya	VII	V	
8.	Kewarganegaraan (PPKN)	VII	V	
9.	Prakarya	VII	V	
10.	PJOK	VII		V
11.	Pendidikan Agama Islam	VIII		V
12.	Bahasa Indonesia	VIII	V	
13.	Bahasa Inggris	VIII		V
14.	Ilmu Pengetahuan Alam	VIII		V
15.	Ilmu Pengetahuan Sosial	VIII		V

16.	Matematika	VIII	V	
17.	Seni Budaya	VIII		V
18.	Kewarganegaraan (PKN)	VIII	V	
19.	Prakarya	VIII		V
20.	PJOK	VIII	V	
21.	Pendidikan Agama Islam	IX	V	
22.	Bahasa Indonesia	IX		V
23.	Bahasa Inggris	IX	V	
24.	Ilmu Pengetahuan Alam	IX		V
25.	Ilmu Pngetahuan Sosial	IX	V	
26.	Matematika	IX	V	
27.	Seni budaya	IX		V
28.	Kewarganegaraan (PPKN)	IX	V	
29.	Prakarya	IX		V
30.	PJOK	IX		V

Dari hasil evaluasi koleksi yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode daftar list (*Checklist*) diatas adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru-guru mata pelajaran SMP Negeri 1 Prabumulih sebagai berikut:

Betty Herawati (Guru Bahasa Indonesia kelas VII & VIII mengatakan: “Menurut pendapat saya, ketersediaan buku penunjang Bahasa Indonesia sudah berdasarkan silabus, karena telah sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan yang mencerminkan kemuktahiran

yang mana perpustakaan seharusnya mengadakan dan memperbaharui koleksi bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan”.¹¹⁷

Syamsiah (Guru Pendidikan Agama Islam) kelas VII & IX mengatakan: “ketersediaan buku Penunjang atau buku yang menjadi pedoman untuk membuat materi pada silabus, khususnya Pendidikan Agama Islam ada yang belum tersedia di perpustakaan yaitu kelas VIII dan IX”.¹¹⁸

Yulia dan Kusno (Guru Bahasa Inggris kelas VII & VII) mengatakan: “Seharusnya perpustakaan dan kepala sekolah mencukupi seluruh ketersediaan buku penunjang khususnya buku mata pelajaran Bahasa Inggris agar proses dalam pemberian dan penyampaian materi kepada siswa-siswi berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dibuat Pemerintah untuk sekolah yaitu silabus K.13”.¹¹⁹

Zulpuspas (Guru Kesenian dan Budaya) mengatakan: “Koleksi yang disediakan perpustakaan belum sesuai dengan silabus karena masih ada beberapa buku kesenian dan budaya yang tidak tersedia sehingga belum memenuhi seluruh kebutuhan guru-guru kesenian dan budaya dengan tidak tersedianya buku penunjang tersebut saya pribadi mendapatkan kendala untuk memperjelas dalam proses penyampaian materi kepada siswa-siswi karena selain buku penunjang yang menjadi pedoman dalam pembuatan silabus perpustakaan tidak menyediakan buku penunjang lain yang berkaitan dengan materi yang saya ajarkan”.¹²⁰

Tuti Erlina dan Eka (Guru Matematika kelas VII & VIII) mengatakan: “Seluruh buku penunjang program studi Matematika yang menjadi acuan guru-guru dalam pembuatan silabus dan dalam pemberian materi kesiswa-siswi semuanya sudah tersedia meskipun buku penunjang tersebut tidak semuanya guru-guru memegangnya tetapi buku penunjang dari kelas VII, VIII, dan IX sudah disediakan perpustakaan sehingga tentunya dengan tersedianya buku tersebut di perpustakaan sudah memenuhi dalam proses belajar mengajar dikelas”.¹²¹

Syafiqoh Ahla (Guru ilmu pengetahuan alam) kelas VII&VIII mengatakan: “Untuk buku penunjang IPA sebagian belum disediakan perpustakaan sehingga belum memenuhi kebutuhan dalam proses pemberian materi untuk

¹¹⁷ Wawancara pribadi dengan Betty Herawati (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia) Prabumulih 09 Januari 2019 jam 08:30

¹¹⁸ Wawancara Pribadi dengan Syamsiah (guru mata pelajaran pendidikan agama Islam) Prabumulih 11 Februari 2019 jam 08:00 WIB

¹¹⁹ Wawancara Pribadi dengan Kusno dan Yulia (guru mata pelajaran bahasa Inggris) Prabumulih 16 Februari 2019 jam 08:45 WIB

¹²⁰ Wawancara Pribadi dengan Zulpuspa (guru mata pelajaran seni budaya) Prabumulih 13 Februari 2019 jam 10:45 WIB

¹²¹ Wawancara Pribadi dengan Tuti dan Eka (guru mata pelajaran matematika) Prabumulih 02 Februari 2019 jam 9:30 WIB

diajarkan kepada siswa-siswi, edisi yang saat ini digunakan yaitu 2017 dengan demikian buku penunjang yang ada di perpustakaan sudah dapat dikatakan mutakhir atau sesuai dengan edisi yang terbaru meskipun masih ada yang belum disediakan perpustakaan”.¹²²

Rositah (Kepala perpustakaan) mengatakan:

“Mengapa ketersediaan koleksi buku penunjang yang menjadi acuan sebagai pembuatan materi pada silabus, ada yang tersedia dan ada yang tidak tersedia karena terdapat kendala yang membuatnya tidak tersedia yaitu: karena pergantian edisi revisi dari 2014 menjadi 2017, dengan adanya pergantian tersebut tidak mungkin menurut kepala sekolah harus membeli semua buku tersebut karena terbatasnya anggaran dana BOS yang pemerintah berikan ke pihak sekolah”.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru-guru yang mewakili dari setiap bidang studi dan hasil evaluasi koleksi dengan menggunakan daftar list (*checklist*) yang peneliti lakukan di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih, ketersediaan koleksi yang menunjang untuk membuat materi pada silabus belum sepenuhnya tersedia karena masih ada beberapa buku yang tidak tersedia seperti: Pendidikan Agama Islam, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, PJOK, IPA, IPS dan Prakarya sehingga belum memenuhi kebutuhan guru-guru dalam pemberian dan penyampaian materi di kelas, kemudian guru-guru mendapat kendala-kendala dalam menyampaikan materi ke siswa-siswi dalam proses belajar mengajar di kelas karena tidak tersedianya buku penunjang tersebut sedangkan yang menjadi landasan untuk menyampaikan materi selain buku paket K.13 yaitu buku penunjang saja karena silabus K.13 ini kebijakannya

¹²² Wawancara Pribadi dengan Syafiqoh Ahla (guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial) Prabumulih 09 Februari 2019 jam 10:00 WIB

¹²³ Wawancara Pribadi dengan Rositah (kepala perpustakaan) Prabumulih 22 Februari 2019 jam 10:05 WIB

dari pemerintah sehingga guru-guru hanya berpatokan dengan silabus dan buku penunjang guru yang disediakan perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih selain menyediakan buku penunjang yang menjadi acuan dalam pembuatan silabus yang saat ini digunakan yaitu K.13, perpustakaan juga mempunyai koleksi seperti buku fiksi dan non fiksi, buku referensi, dan buku baca, adapun1 guru-guru yang memanfaatkan perpustakaan dan koleksi yang disediakan sebagai proses belajar mengajar dan penambahan wawasan ilmu pengetahuan seperti yang disampaikan beberapa guru SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu sebagai berikut:

Dwi Korawati (Guru Bahasa Inggris) kelas IX mengatakan:

“Saya sering memanfaatkan perpustakaan dan koleksinya sebagai proses belajar mengajar, koleksi yang sering saya gunakan yaitu kamus bahasa inggris karena untuk membantu siswa-siswi dalam mengartikan dan menambah kosa kata yang tidak mereka ketahui”.¹²⁴

Sri Wismarjayanti (Guru Bahasa Indonesia kelas IX) mengatakan:

“Saya sering menggunakan koleksi buku fiksi dan non fiksi yang disediakan perpustakaan agar saya dapat memberi banyak contoh kepada siswa-siswi dalam proses belajar mengajar, karena menurut saya semakin banyak contoh yang kita berikan kesiswa-siswi mereka akan mengerti dan memahaminya”.¹²⁵

Tati Herlina (Guru Ips kelas IX) mengatakan:

“Saya sering memanfaatkan koleksi yang berkaitan dengan bidang studi saya yang disediakan perpustakaan, karena menurut saya ada beberapa peristiwa sejarah yang tidak terdapat di buku paket K.13 sehingga saya berinisiatif menggunakan buku lain yang disediakan perpustakaan agar siswas-siswi dapat mengetahuinya dan untuk menambah wawasan mereka”.¹²⁶

¹²⁴ Wawancara Pribadi dengan Dwi Korawati (guru bahasa Inggris) Prabumulih 12 Februari 2019 jam 09:00 WIB

¹²⁵ Wawancara pribadi dengan Sri Wismarjayanti (guru Bahasa Indonesia) Prabumulih 06 Februari 2019 jam 09:00 WIB

¹²⁶ Wawancara Pribadi dengan Tati Herlina (guru IPS) Prabumulih 06 februari 2019 jam 10:00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas selain buku penunjang dari pemerintah yang menjadi landasan dalam pembuatan silabus K.13, koleksi perpustakaan yang sering mereka gunakan yaitu koleksi yang masih berhubungan dengan bidang studi mereka. Guru-guru yang memanfaatkan koleksi selain buku penunjang yang disediakan oleh perpustakaan gunanya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang tidak terdapat di buku paket K.13 dan agar siswa-siswi lebih memahami materi yang disampaikan.

2. Jenis koleksi yang sering digunakan

Kategori buku yang sering dibaca atau yang sering digunakan guru-guru maupun siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu jenis koleksi fiksi, non fiksi, dan buku penunjang, berikut adalah tabel jenis koleksi yang sering dimanfaatkan atau dibaca di perpustakaan. Berikut adalah tabel jenis koleksi yang sering digunakan atau dibaca di perpustakaan:

Tabel 11
Jenis Koleksi Yang Sering Digunakan

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1.	Buku fiksi	1112
2.	Buku non fiksi	1350
3.	Buku penunjang K.13	135

Rositah (kepala sekolah) mengatakan: “jenis koleksi yang sering dibaca dan dimanfaatkan oleh siswa yaitu koleksi buku fiksi dan non fiksi, sedangkan yang sering dibaca oleh guru-guru yaitu buku penunjang. Untuk

mengetahuinya saya melihat dari siswa ataupun guru yang meminjam buku tersebut kemudian saya buat statistiknya¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan jenis-jenis koleksi yang sering dibaca siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu koleksi buku fiksi dan non fiksi karena buku tersebut bagi mereka menarik dan mudah memahaminya. siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih membaca buku tersebut ketika jam istirahat atau jam pelajaran kosong gunanya untuk mengisi waktu agar lebih bermanfaat. Sedangkan jenis koleksi yang sering dibaca guru yaitu koleksi buku penunjang karena memberi materi kepada murid tidaklah cukup hanya satu buku saja dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

¹²⁷ Wawancara Pribadi dengan Rositah (kepala perpustakaan) prabumulih 22 Februari 2019 jam 10:07 WIB

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi koleksi mata pelajaran berdasarkan silabus K.13 dengan menggunakan daftar list (*checklist*) dan wawancara yang peneliti lakukan ketersediaan Buku paket mata pelajaran berdasarkan silabus K.13 di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih seperti: Pendidikan Agama Islam berjumlah (980) , Bahasa Indonesia berjumlah (980), Bahasa Inggris berjumlah (980), Ilmu Pengetahuan Alam berjumlah (980), Ilmu Pengetahuan Sosial berjumlah (980), Matematika berjumlah (980), PPKN berjumlah (980), PJOK berjumlah (980), Prakarya berjumlah (980), Seni dan Budaya berjumlah (980), tersedia namun jumlah buku per mata pelajaran yang disediakan perpustakaan dengan jumlah siswa-siswi dan guru-guru SMP Negeri 1 Prabumulih belum memenuhi standar koleksi yang seharusnya perpustakaan sediakan, jumlah buku tersebut tidak memenuhi kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih karena terbatasnya dana yang pemerintah berikan kepada sekolah, kemudian karena baru memperbaharui edisi dari 2014 menjadi 2017. Berikut jumlah buku paket mata pelajaran K.13 yang belum memenuhi kebutuhan siswa-siswi SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu: pada kelas VII karena jumlah seluruh siswa-siswi dengan jumlah

buku paket K.13 tidak seimbang sehingga ada beberapa yang tidak mendapatkan buku pinjaman. Sedangkan pada kelas VIII dan IX jumlah buku dan siswa-siswi serta gurunya sudah terpenuhi semua dengan total pada kelas VIII jumlah bukunya yaitu: 345 buah dan siswa-siswinya berjumlah 334 Orang, sedangkan pada kelas IX jumlah bukunya yaitu: 265 buah dan siswa-siswinya berjumlah 265 Orang.

2. Berdasarkan hasil evaluasi koleksi buku penunjang berdasarkan silabus K.13 dengan menggunakan daftar list (*checklist*) dan wawancara yang peneliti lakukan ketersediaan koleksi buku penunjang yang menjadi pedoman dalam membuat silabus K.13 di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih belum memenuhi seluruh kebutuhan guru-guru karena ada beberapa koleksi buku penunjang yang menjadi pedoman untuk membuat silabus belum tersedia di perpustakaan seperti yang disampaikan Ibu Rositah mengungkapkan pergantian edisi dari 2014 menjadi 2017 sehingga dana yang diberikan pemerintah tidak cukup untuk membeli seluruh buku penunjang yang menjadi pedoman dalam membuat silabus K.13, adapun buku penunjang yang tidak tersedia di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih yaitu: Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Bahasa Inggris kelas VII dan VIII, Bahasa Indonesia kelas IX, Seni Budaya kelas IX dan VIII, PJOK kelas VII dan IX, Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII dan IX, Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII, dan Prakarya kelas VIII dan IX.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka ada beberapa saran yang diharapkan peneliti agar Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih kedepannya jauh lebih baik, yaitu sebagai berikut:

- a. Memperbaiki penyusunan buku dalam rak agar sesuai dengan tempatnya.
- b. Perpustakaan sebaiknya mencukupi jumlah koleksi bahan pustaka khususnya koleksi buku paket mata pelajaran K.13 dan buku penunjang yang menjadi acuan dalam membuat silabus K.13 agar koleksi yang ada di perpustakaan dapat memenuhi seluruh kebutuhan dan berdasarkan kurikulum yang digunakan.
- c. Perpustakaan sebaiknya melakukan *stock of name* agar perpustakaan mengetahui apakah koleksi tersebut masih sesuai dengan catatan yang dimiliki perpustakaan
- d. Kebijakan anggaran RAPBS (rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah) sebaiknya ditetapkan kebijakannya yaitu satu tahun sekali agar koleksi yang disediakan perpustakaan *up to date*.
- e. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Adib, Helen sabera. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoerFikri, 2015.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Bugin, Burhan. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Daryanto, Amirono. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gova Media, 2016.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dapartemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam KTSP* (Jakarta:Direktur Tenaga Kependidikan, 2008)
- Hakim, Sudarnoto Abdul. *Perpustakaan Dan Pendidikan; Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Herlina. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006.
- . *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang: NoerFikri, 2014.
- Lasa Hs. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: pinus book puslisher, 2016.
- M. Yusuf Pawit dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ratnawulan, Elis dan H.A Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Riyanto. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*. Bandung: Fokus Media, 2012.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhendar, Yaya. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada, 2014.
- Sungkawa, Dadan. *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Pontianak
- Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2016
- Suwarno, Wiji. *Organisasi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: RajaGrafindo, 2016
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2016.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 21
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 .
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DivaPress, 2012.
- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Sumber jurnal/Artikel:

- Azrin, Khalida. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa”, Artikel diakses pada 04 Desember 2018 dari <http://journal.unair.ac.id>
- Ilmiyah, Tatik dan Sri Ati. “Pengaruh pemanfaatan koleksi local ontent terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas akhir di perpustakaan fakultas ilmu budaya Universitas di Ponegoro Semarang”, Jurnal ilmu perpustakaan Vol. 2 No. 2 Tahun 2013 diakses pada tanggal 30 Maret 2019 dari <http://ejournal-sl.undip.ac.id>
- Maslahah, Khoirul. “Evaluasi pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan menggunakan analisis sitasi terhadap skripsi agama islam tahun 2011 di pusat perpustakaan IAIN Surakarta”, Artikel diakses pada 05 November 2018 dari <http://journal.stainkudus.ac.id>

Nisa, Nizzatur Ro'fatin dkk. "Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas di Ponogoro", Artikel, diakses pada 16 November 2018 dari <http://portalgaruda.org.ac.id>

Samnurlita, dkk , "Ketersediaan koleksi buku dalam meningkatkan minat kunjungan siswa di perpustakaan SMA Negeri Binongko", artikel diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://ojs.uho.ac.id>

Suharno, Ano. "Evaluasi Pendidikan Persfektif Islam", Jurnal Qathruna Vol.3 No.2, juli-desember 2016, h. 52 diakses pada 15 November 2018 dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id>

Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: antara keterpakaian koleksi", Jurnal Libria Vol.9 No. 1 Juni 2017, diakses pada 02 Desember 2018 dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

Wulansari Ayu, "Collection Evaluation: Penentuan Quality, Concistency dan Sistem Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan", Artikel diakses pada 15 Mei 2019 dari <http://eprints.umpo.ac.id>

Sumber Skripsi:

Abidin, Zainal. "Pemanfaatan Koleksi Buku Pada Perpustakaan SMA Sutomo 1 Medan", *Skripsi* (Medan: Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, 2009) diakses pada 17 November 2018 dari <http://respository.usu.ac.id>

Adhianty, Chaleyfiana, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Mata Pelajaran di Perustakaan MAN Yogyakarta II Berdasarkan Silabus Kurikulum 2006", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 1 November 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Chaida, Fitni Nur. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan SMA Mataram Kasihan Bantul (Kajian Terhadap Silabus Mata Pelajaran Berdasarkan KTSP 2006)", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Hafizoh Dini. "Evaluasi Koleksi perpustakaan Menggunakan Standar nasional Indonesia 7496:2009 tentang Perpustakaan Khusus Instansi pemerintah pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017) diakses pada tanggal 1 Mei 201 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>

- Malik, Abdul. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Mata Pelajaran Umum di Perpustakaan MTs Negeri Borobudur (Berdasarkan Kajian Silabus KTSP)", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), diakses pada 1 November 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- Maryam, Siti. "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Berdasarkan Analisis Penelitian Dosen", *Skripsi* (Jakarta: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M, Universitas Syarifhidayatullah, 2015), diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://respository.uinjkt.ac.id>
- Ningsih, Rati Novita. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta (Berdasarkan Kajian Terhadap Silabus Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Muatan Lokal)". *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), diakses pada 31 Oktober 2018 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- Ulyah, Neneng. "Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), diakses pada 27 Januari 2019 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Purwidariyatmoko. "Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, 2011), diakses pada 03 November 2018 dari <http://lib.unnes.ac.id>

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B. 1590 /Un.09/IV.02/PP.01/08/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Desy Elsa*, tanggal, 16 Agustus 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum	19710727 199703 2 005	Pembimbing I
Budhi Santoso, M.A.	19840615 201801 1 002	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

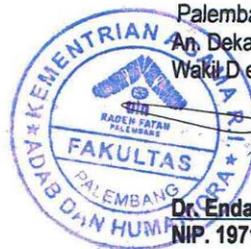
N a m a : **Desy Elsa**
N I M : **1554400021**
Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**
Judul Skripsi :

“Strategi Orangtua dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa/Siswa Kelas I Smp Negeri 1 Prabumulih”

- Kedua : Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT 29 Agustus 2018 s/d 29 Agustus 2019**
: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 29 Agustus 2018

An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Nomor : B-263^r/Un.09/IV.1/PP.01/12/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1
Prabumulih

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Desy Elsa 1554400021	Ilmu Perpustakaan	SMP N.1 Prabumulih	Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Pelajaran K.13 DI Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : Tgl, 25 Desember 2018 – 25 Maret 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 10 Desember 2017



Dekan

Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197011142000031002

Nomor : B- 089/Un.09/IV.1/PP.01/ 01/ 2019
Lampiran : 1 (satu) lbr.
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan (DISDIKBUD)
Kota Prabumulih
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb.:

No	Nama/ NIM	Prodi	Tempat Penelitian/ Observasi	Judul Penelitian/ Data yang dicari
1	Desy Elsa 1554400021	Ilmu Perpustakaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih	Evaluasi Ketersediaan Koleksi berdasarkan Silabus Mata Pelajaran K. 13 di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data: **14 Januari – 14 April 2019**

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 14 Januari 2019
Dekan,

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002





SMP Negeri 1 Prabumulih "SIMPATIK BERLIAN"
(Sopan santun, Iman taqwa, Prestasi, Teknologi, Inklusif dan Kreatifitas, Berbudaya Lingkungan, Aman dan Nyaman)

PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PRABUMULIH



SEKOLAH RUJUKAN SK DIRJEN DIKASMAN KEMDIKBUD NO. 1686/D3/KP/2016

Jalan Mangga No. 02 Kecamatan Prabumulih Utara. Telp : 0713 - 320102. Website : smpn1prabumulih.sch.id. Email : smpnsatupbm@yahoo.co.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 420/ 256 /SMPN.01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riantini, S.Pd.,MM
NIP : 196304211983022001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Prabumulih

Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa :

No.	Nama/Nim	Jurusan/Prodi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1.	Desy Elsa 1554400021	Ilmu Perpustakaan	Evaluasi ketersediaan koleksi berdasarkan silabus mata pelajaran K13 di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian/observasi di SMP Negeri 1 Prabumulih.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat, untuk dipergunakan seperlunya.

Prabumulih, 21 Januari 2019

Kepala Sekolah,



Riantini, S.Pd.,MM

NIP. 196304211983022001



PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan.Jendral SudirmanNo.1 PrabumulihBarat .Telp/ Fax (0713) 321490

Nomor : 420/ 1070 /Disdikbud.Pbm/2018
Lamp : -
Prihal : **Rekomendasi Kegiatan**

Prabumulih, 08 Mei 2018

Kepada
Yth Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Fatah Palembang

Di
Tempat

Menanggapi Surat Saudara Nomor : B-833 /Un.09/IV.1/PP.01/05/ 2018 tanggal 03 Mei 2018 tentang Mohon Izin Observasi yang akan dilaksanakan / pengambilan data pada tanggal 7 Mei 2018 s.d selesai bertempat di SMP Negeri 1 Prabumulih, maka pada prinsipnya kami menyetujui dan mengizinkan kegiatan dimaksud dilaksanakan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam surat saudara dengan syarat sebagai berikut :

1. Dapat menjaga hubungan baik dengan pengelola sekolah.
2. Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar.
3. Membuat laporan hasil kegiatan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Prabumulih

H.M.RASYID, S.Ag.MM
NIP. 19610605 198303 1 018



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

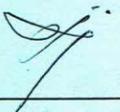
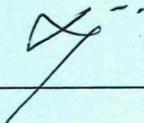
NAMA : DESY ELSA

NIM : 1554400021

PEMBIMBING I : DR. ENDANG ROCHMIATUN, M. HUM

JUDUL SKRIPSI : EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA
PELAJARAN K-13 Di PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	10/04 ' 2019	Koreksi hasil penulisan	
2	16/04 ' 2019	Evaluasi lagi yg ketertarikan and fokus dan jumlah buku - - cek kembali status buku yang sudah (lupa ini) ... - cek analisis tingkat penulisan ...	
3	22/04 ' 2019	- Status kembali tema sub bagian & buku - Status kehalalan dan gresat - - ya itu benar - Nanti hasil obrolan - - Gintan of the ... ya itu di pelajari di deskripsi MIK - ya di dapat analisis April ya di dapat ...	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
4	Senin $\frac{29}{04}$ 2015	1. cek kembali hasil namu .. 2. Rsk. Abstrak. Pukul 211 3. Est yg tidak ada	
5	Selasa $\frac{30}{04}$ 2015	Perbaiki  dan lain-lain. * Namu Abstrak * cek EYD	
6	Rabu $\frac{02}{05}$ 2015	Ace P B I	

Palembang, 02 Mei 2015
 Pembimbing I,



Dr. ENDANG ROCHMIATUN, M. Hum
 NIP. 19710727 199703 2 005



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

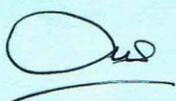
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : DESY ELSA
 NIM : 1554400021
 PEMBIMBING II : BUDHI SANTOSO, M.A
 JUDUL SKRIPSI : EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN SILABUS MATA
 PELAJARAN K.13 Di PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PRABUMULIH

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	02 NOVEMBER 2018	Perbaikan Bab I 1. Rumusan masalah 2. Sistematika penulisan, dll	
2.	08 NOVEMBER 2018	Perbaikan BAB I 1. Teori evaluasi dsb. 2. Teori untuk menganalisis Penelitian	
3.	16 NOVEMBER 2018	ACC bab I	
4.	28 NOVEMBER 2018	Perbaikan bab II	
5.	30 NOVEMBER 2018	Perbaikan bab II	
6.	04 DESEMBER 2018	Acc bab II	
7.	07 DESEMBER 2018	Acc Bab III	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	11 Januari 2019	Lanjut Penelitian	
9.	01 Maret 2019	Catatan: daftar pustaka, pengarang dibalik, perbaiki bab IV dan kesimpulan Soran	
10.	01/04 2019	Diperbaiki pembahasan.	
11.	12 APRIL 2019	Diperbaiki kesimpulan	
12.	16 APRIL 2019	ACC Munagasan	

Palembang, 16 APRIL 2019
Pembimbing II,



BUDI SANTOSO, M.A

NIP. 19840615 201801 1 002

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah koleksi yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih saat ini telah relevan atau sesuai dengan silabus mata pelajaran K.13?
2. Apakah kelengkapan koleksi bahan ajar yang ada di perpustakaan telah sesuai dengan yang dibutuhkan?
3. Menurut Bapak/Ibu koleksi mata pelajaran yang ada di perpustakaan dapat dikatakan mutakhir atau tidak?
4. Apakah Bapak/Ibu telah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sebagai bahan ajar untuk proses belajar mengajar?
5. Bagaimana kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih?
6. Apa saja jenis koleksi yang ada di perpustakaan?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih?
8. Bagaimana pengadaan koleksi perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih?
9. Kendala apa saja dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka?



Gedung SMP Negeri 1 Prabumulih



Gedung Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih



Lapangan SMP Negeri 1 Prabumulih



Wawancara dengan kepala perpustakaan



Wawancara dengan guru



Wawancara dengan guru



Koleksi kamus



Koleksi surat kabar



Meja sirkulasi



Layanan komputer

MODEL SILABUS K.13 SATUAN PENDIDIKAN

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 6 jam/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata,tempat berse-jarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>Teks deskripsi Pengertian teks deskripsi Isi teks deskripsi Ciri umum teks deskripsi Struktur teks deskripsi Kaidah kebahasaan (kata umum, kata khusus, makna denotasi konotasi, kata sifat,)</p>	<p>Mengamati model-model teks deskripsi. Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. Mengidentifikasi model teks deskripsi lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.</p>	<p>Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan</p> <p>Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda</p> <p>Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio</p>

B. KELAS VIII

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 jam/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	Pengertian teks berita Unsur-unsur berita (5 W + 1H) Gagasan utama teks berita Ringkasan dan penyimpulan berita. Langkah-	Mengamati teks berita (membanggakan dan memotivasi), baik yang diperdengarkan atau ditayangkan. Mendiskusikan hasil pengamatan dan membaca untuk memperoleh pemahaman tentang unsur-unsur berita	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio

	<p>langkah menyimpulkan pokok-pokok berita. Tanggapan terhadap isi berita.</p>	<p>Menemukan gagasan utama teks berita Mendiskusikan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks</p>	
--	--	---	--

C. KELAS IX

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 6 jam/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca</p>	<p>Pengertian teks laporan Fungsi teks laporan Isi informasi laporan percobaan Model teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen) Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca</p>	<p>Menjelaskan pengertian, fungsi, laporan Menjelaskan isi informasi laporan percobaan Membaca dan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) Menyimpulkan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca</p>	<p>Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan</p> <p>Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda</p> <p>Instrumen tes: 1. Soal 2. Lembar observasi 3. Skala penilaian 4. Portofolio</p>

A. Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.7</p> <p>membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>Fungsi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membanggakan seseorang, - mempromosikan benda tertentu, - mengenalkan binatang kesayangan <p>Struktur teks</p> <p>Mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - identifikasi - deskripsi tentang sifat orang, tempat, 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa teks deskriptif tentang orang, binatang-binatang dan benda di sekitar satuan pendidikan dengan atau tanpa media. - Bertanya tentang informasi yang terkait di dalam teks tersebut (fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan) - Mempelajari fungsi sosial, struktur teks dan 	<p>Cara menilai Penilaian dilakukan pada tiga unsur kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan Sikap</p> <p>Observasi terhadap sikap yang menonjol selama proses</p>
<p>4.7</p> <p>Teks Deskriptif</p> <p>4.7.1</p> <p>Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda</p> <p>4.7.2</p> <p>Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>binatang</p> <ul style="list-style-type: none"> - deskripsi tentang perilaku, fungsi manfaat, tindakan, kebiasaan yang menjadi penciri orang, tempat dan binatang, yang dibicarakan. <p>Unsur kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dalam <i>simple present tense</i> - <i>This is my teacher. His name is Mr ... He teaches us English.</i> - - <i>I live in Cianjur. It's not far from here. It's popular for its rice.</i> - <i>I have a pet. It's a cat. It's name is Pussy.....</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <p>Topik</p>	<p>unsur kebahasaan dari teks deskripsi yang telah dibaca secara lebih cermat dengan menggunakan a.l. alat analisis (misalnya tabel atau bagan <i>mind-map</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data tentang orang, binatang dan benda yang diperlukan untuk mendeskripsikan sesuai dengan tujuannya. - Dalam kelompok membuat proyek kecil: dengan bantuan <i>mind-map</i>, membuat teks deskripsi tentang orang, benda dan binatang. - Menempelkan teks di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya 	<p>pembelajaran, baik yang positif maupun yang negatif yang dicatat dalam buku jurnal.</p> <p>Pengetahuan penilaian lisan /tertulis yang mencakup: Fungsi sosial, Struktur teks dan Unsur kebahasaan Keterampilan Penilaian praktik atau proyek mendeskripsikan orang, binatang dan benda dengan memperhatikan ketepatan penggunaan Fungsi sosial, Struktur teks dan Unsur kebahasaan</p>

B. Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.8</p> <p>menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks</p>	<p>Fungsi sosial</p> <p>Menjelaskan, mendeskripsikan</p> <p>Struktur teks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) <p>Unsur kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>Present Continuous</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan di kelas, sekolah, dan rumah pada saat diucapkan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian yang sedang terjadi - Bertanya jawab untuk 	<p>Cara menilai Penilaian dilakukan pada tiga unsur kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan</p> <p>Sikap Observasi terhadap sikap yang menonjol selama proses pembelajaran, baik yang positif</p>
<p>penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous tense</i>)</p> <p>4.8</p> <p>menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>Tense</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>What are you doing?</i> - <i>I'm writing a poem.</i> - <i>And you are?</i> - <i>Nothing. I'm not doing anything.</i> - Adverbia: <i>now</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <p>Topik</p> <p>Kegiatan dan kejadian yang sedang berlangsung di rumah, sekolah dan di daerah sekitar satuan pendidikan.</p>	<p>mengetahui tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan oleh anggota keluarga mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan yang tampak pada tampilan visual (a.l. gambar, video) - Membuat teks pendek berdasarkan tampilan visual lainnya - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya <p>Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya</p>	<p>maupun yang negatif yang dicatat dalam buku jurnal.</p> <p>Pengetahuan penilaian lisan /tertulis yang mencakup: Fungsi sosial, Struktur teks dan Unsur kebahasaan</p> <p>Keterampilan Penilaian praktik memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat diucapkan,</p>

C. Kelas : IX (Sembilan)
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.10 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk iklan dengan memberi dan meminta informasi terkait produk dan jasa, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.10 menangkap makna</p>	<p>Fungsi sosial</p> <p>Mempromosikan produk dan jasa</p> <p>Struktur Teks</p> <p>Mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Visual</i> - <i>Logo</i> - <i>Headline</i> - <i>Sub-headline</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati contoh iklan pendek dan sederhana tentang produk dan jasa terkait dengan kehidupan siswa di sekitar satuan pendidikan . - Mengidentifikasi bagian-bagian iklan dan ungkapan atau kata yang digunakan dengan menggunakan tabel 	<p>Cara menilai Penilaian dilakukan pada tiga unsur kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan</p> <p>Sikap Observasi terhadap sikap yang menonjol</p>
<p>secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk iklan, pendek dan sederhana, terkait produk dan jasa</p>	<p>(lebih rinci daripada <i>headline</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Body</i> (uraian pesan yang lebih detail dari <i>sub-headline</i>) <p>Unsur Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan kata sesuai dengan kekhasan setiap iklan - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <p>Topik</p> <p>Produk dan jasa terkait dengan kehidupan siswa di sekitar satuan pendidikan</p>	<p>analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa iklan lain untuk mengidentifikasi bagian-bagiannya dengan menggunakan a.l. tabel analisis - Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan beberapa iklan dari segi isi dan bentuk - Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya 	<p>selama proses pembelajaran, baik yang positif maupun yang negatif yang dicatat dalam buku jurnal.</p> <p>Pengetahuan penilaian lisan /tertulis atau penugasan yang mencakup: Fungsi sosial, Struktur teks dan Unsur kebahasaan</p> <p>Keterampilan Penilaian praktik memberi dan meminta informasi dalam teks khusus bentuk iklan terkait produk dan jasa di sekitar satuan pendidikan</p>

A. Kelas : VII

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran permingg

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)</p> <p>4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku</p>	<p>Pengukuran</p> <p>Besaran Pokok dan turunan</p> <p>Satuan baku dan tak baku</p>	<p>Mengamati diri sendiri dan teman, serta benda-benda yang ada di sekitar untuk melihat ciri-ciri yang dapat diamati seperti tinggi badan, panjang rambut, berat (massa) badan</p> <p>Mengukur panjang benda dengan hasil bersatuan baku dan tak baku yang digunakan masyarakat setempat, untuk menemukan pentingnya satuan baku dalam pengukuran</p> <p>Mengumpulkan informasi mengenai berbagai besaran pokok dan turunan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya panjang benda, massa jenis, energi, frekuensi denyut nadi, konsentrasi larutan, dan laju pertumbuhan tanaman.</p> <p>Melakukan percobaan mengukur besaran panjang, massa, dan waktu menggunakan alat ukur baku dan tak baku untuk mendapatkan konsep satuan baku dan tak baku</p> <p>Menyajikan hasil percobaan tentang pengukuran dengan alat ukur dalam bentuk laporan tertulis dan mendiskusikannya dengan teman</p>	<p>Penilaian pengetahuan pilihan ganda tentang satuan baku dan tidak baku</p> <p>Penilaian keterampilan: unjuk kerja mengukur panjang, berat dan waktu</p> <p>Penilaian keterampilan: portofolio berupa laporan tertulis</p> <p>Tugas : Mengumpulkan informasi mengenai berbagai besaran pokok dan turunan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari</p>

Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak</p> <p>4.1 Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia</p>	<p>Sistem Gerak pada Manusia</p> <p>Struktur dan fungsi rangka</p> <p>Struktur dan fungsi sendi</p> <p>Struktur dan fungsi otot</p> <p>Mekanisme kerja otot</p> <p>Gangguan pada sistem gerak</p> <p>Upaya menjaga kesehatan sistem gerak</p>	<p>Mengamati struktur dan fungsi rangka, sendi, dan otot manusia</p> <p>Melakukan percobaan untuk mengetahui struktur gerak, jenis dan perbedaan serta mekanisme kerja jaringan otot</p> <p>Mengidentifikasi-gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya</p> <p>Menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan serta upaya mengatasinya dalam bentuk tulisan dan mendiskusikannya dengan teman</p>	<p>Penilaian pengetahuan pilihan ganda tentang sistem gerak pada manusia</p> <p>Penilaian keterampilan: unjuk kerja dalam melakukan percobaan</p> <p>Penilaian keterampilan: portofolio berupa laporan tertulis</p>

Kelas IX

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi, serta penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi</p>	<p>Sistem Reproduksi Pada Manusia</p> <p>Pembelahan sel</p> <p>Sistem reproduksi manusia</p> <p>Kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi</p> <p>Pola hidup yang</p>	<p>Mengamati gambar/carta pembelahan sel</p> <p>Mengidentifikasi pembelahan mitosis dan meiosis</p> <p>Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan beserta fungsinya</p> <p>Mengumpulkan informasi tahapan pembentukan sel</p>	<p>Penilaian pengetahuan pilihan ganda tentang sistem reproduksi</p> <p>Penilaian keterampilan : portofolio berupa laporan tertulis</p>

<p>4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi</p>	<p>menunjang kesehatan reproduksi</p>	<p>sperma (spermatogenesis) dan sel telur (oogenesis) serta proses menstruasi</p> <p>Mengidentifikasi tahapan-tahapan menstruasi</p> <p>Menjelaskan fertilisasi dan perkembangan embrio</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi</p> <p>Membuat laporan tertulis tentang kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi</p>	
--	---------------------------------------	--	--

A. Kelas : VII
 Alokasi Waktu : 5 jam pelajaran/minggu

Mata Pelajaran : Matematika :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.3 menjelaskan dan menentukan representasi bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif</p> <p>4.3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif</p>	<p>Bilangan Asli Bilangan Bulat Bilangan Prima Bilangan Persegi Kelipatan bilangan faktor persekutuan terbesar kelipatan persekutuan terkecil Menyatakan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) Faktor persekutuan terbesar (FPB) Penemuan Fermat, bahwa bilangan prima adalah jumlah dari dua bilangan persegi, misalnya $29 = 25 + 4 = 5^2 + 2^2$.</p>	<p>Mendefinisikan bersama siswa tentang istilah-istilah: faktor, perkalian, bilangan persegi (hal ini dapat diberikan dalam bentuk klasikal disertai dengan pekerjaan rumah secara individual).</p> <p>Kegiatan menyenangkan bersama siswa seluruh kelas, dengan mengalokasikan nomor urut mereka untuk masing-masing siswa di kelas dan meminta mereka untuk berdiri jika nomor urut mereka, misalnya, "kelipatan dari 4", "faktor dari 18" dll. Gunakan hal ini untuk menunjukkan fakta menarik seperti bilangan prima akan memiliki 2 orang berdiri (menekankan bahwa 1 bukan bilangan prima); nomor urut persegi akan memiliki banyak orang berdiri dalam jumlah yang ganjil.</p> <p>Faktor persekutuan / kelipatan persekutuan untuk pasangan nomor urut, bisa diperluas untuk pembelajaran FPB dan KPK.</p> <p>Kegiatan tindak lanjut bagi siswa untuk mengidentifikasi nomor urut dari deskripsi sifat-sifatnya. Misalnya,</p>	<p>1.Penilaian pemahaman: mendeskripsikan konsep, menentukan hasil operasi matematika (perkalian), dan mengidentifikasi sifat-sifat hitung perkalian, pembagian, dan perpangkatan.</p> <p>2.Penilaian penyajian dan penafsiran: membaca dan menafsirkan berbagai bentuk penyajian (seperti pohon faktor).</p> <p>3.Penilaian penalaran dan pembuktian: mengidentifikasi bilangan prima dan bukan bilangan prima, menduga dan menentukan bilangan prima.</p> <p>4.Penilaian pemecahan masalah: menggunakan FPB dan KPK dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari.</p> <p>menganalisis masalah, dan menyeleksi secara tepat dan menerapkan teknik yang bersesuaian (apakah tergolong</p>

		<p>untuk kelas "yang jumlahnya kurang dari 50 memiliki 3 dan 5 sebagai faktor dan kelipatan 9?".</p> <p>Kemudian siswa membuat deskripsi dan uji satu sama lain. Hal ini bisa dilakukan dalam kelompok.</p> <p>Tugas lain yang menarik adalah untuk mencermati penemuan Fermat, bahwa beberapa bilangan prima adalah jumlah dari dua bilangan persegi, misalnya $29 = 25 + 4 = 5^2 + 2^2$.</p> <p>Siswa bisa melihat mana bilangan prima yang dapat mereka bentuk dengan cara ini, dan mana yang mereka tidak dapat bentuk dengan cara ini.</p> <p>Siswa dapat mencari aturan untuk menguji apakah sebuah bilangan adalah bilangan prima atau bukan prima. Hal ini dapat diberikan sebagai kegiatan individual yang menantang.</p> <p>Kegiatan ini dapat dikembangkan dengan meminta mereka bagaimana menulis setiap bilangan bulat sebagai hasil perkalian dari bilangan prima. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pendekatan pohon faktor yang dapat ditemukan secara online atau di CD matematika Esensial Pemberton.</p> <p>Setelah menunjukkan, atau menampilkan presentasi, minta agar siswa untuk berlatih menggunakan metode untuk menulis nomor</p>	<p>FPB ataukah KPK) untuk mengatasi masalah.</p> <p>menyusun kerangka kerja matematika, meliputi penyelesaian masalah FPB dan KPK, dalam bentuk logis dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol dan terminologi yang sesuai.</p> <p>mengaplikasikan kombinasi dari ketrampilan matematika dan teknik pemecahan masalah</p>
--	--	--	---

		<p>lain sebagai hasil perkalian dari bilangan prima.</p> <p>Kemudian meminta siswa untuk menemukan produk dari bilangan prima dari angka lain, misalnya 60, 450, 42, 315, tapi kali ini mereka dapat didorong untuk mencari metode alternatif, misalnya dengan meneliti di internet.</p> <p>Metode lain yang berguna adalah metode pembagian berulang.</p>	
--	--	--	--

B. Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 5 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.5 menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual</p> <p>4.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel</p>	<p>Persamaan Linear Dua Variabel</p> <p>Penyelesaian persamaan linear dua variabel</p> <p>Model dan sistem persamaan linear dua variabel</p>	<p>Mencermati permasalahan di sekitar yang berkaitan dengan kemiringan, persamaan garis lurus, dan kedudukan garis</p> <p>Mencermati cara menentukan kemiringan garis</p> <p>Mencermati cara menentukan persamaan garis yang diketahui satu titik dan kemiringan, atau dua titik</p> <p>Mencermati hubungan antar garis yang saling berpotongan dan sejajar serta cara menentukannya</p> <p>Mencermati cara menentukan titik potong garis dengan garis, termasuk terhadap sumbu x, atau sumbu y dalam koordinat Kartesius</p>	<p>1.Penilaian pemahaman: mendeskripsikan konsep, menentukan hasil operasi matematika (perkalian), dan mengidentifikasi sifat-sifat hitung perkalian, pembagian, dan perpangkatan.</p> <p>2.Penilaian penyajian dan penafsiran: membaca dan menafsirkan berbagai bentuk penyajian (seperti pohon faktor).</p> <p>3.Penilaian penalaran dan pembuktian: mengidentifikasi bilangan prima dan bukan bilangan prima, menduga dan menentukan bilangan prima.</p> <p>4.Penilaian pemecahan masalah:</p>

		<p>Menyajikan hasil pembelajaran persamaan garis lurus</p> <p>Menyelesaikan masalah yang terkait dengan persamaan garis lurus</p>	<p>menggunakan FPB dan KPK dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari.</p> <p>menganalisis masalah, dan menyeleksi secara tepat dan menerapkan teknik yang bersesuaian (apakah tergolong FPB ataukah KPK) untuk mengatasi masalah.</p> <p>menyusun kerangka kerja matematika, meliputi penyelesaian masalah FPB dan KPK, dalam bentuk logis dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol dan terminologi yang sesuai.</p> <p>mengaplikasikan kombinasi dari ketrampilan matematika dan teknik pemecahan masalah</p>
--	--	---	---

C. Kelas : IX
 Alokasi Waktu : 5 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.4 menjelaskan hubungan antara koefisien dan diskriminan fungsi kuadrat dengan grafiknya</p> <p>4.4 menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan sifat-sifat fungsi kuadrat</p>	<p>Fungsi Kuadrat</p> <p>Fungsi kuadrat dengan tabel, grafik, dan persamaan</p> <p>Sifat-sifat fungsi kuadrat</p> <p>Nilai maksimum</p> <p>Nilai minimum</p> <p>Pemecahan masalah melibatkan sifat-sifat fungsi kuadrat</p>	<p>Mengamati model atau permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan fungsi kuadrat</p> <p>Mencermati fungsi kuadrat yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan persamaan</p> <p>Mencermati cara menggambar sketsa grafik fungsi kuadrat, bentuk grafik fungsi dikaitkan dengan konstanta suku-sukunya (membuka ke atas, ke bawah, ke kanan, atau ke kiri)</p> <p>Menganalisis keterkaitan antara fungsi kuadrat, grafik fungsi kuadrat, dan persamaan kuadrat</p> <p>Menganalisis bentuk grafik fungsi dikaitkan dengan diskriminannya (memotong sumbu koordinat Kartesius di dua titik berbeda, menyinggung sumbu koordinat Kartesius, tidak memotong sumbu koordinat Kartesius)</p> <p>Mencermati cara menentukan nilai minimum atau maksimum dari suatu fungsi kuadrat</p> <p>Menganalisis bentuk grafik fungsi dikaitkan dengan konstanta suku-sukunya (membuka ke atas, ke bawah, ke kanan, atau ke</p>	<p>1.Penilaian pemahaman: mendeskripsikan konsep, menentukan hasil operasi matematika (perkalian), dan mengidentifikasi sifat-sifat hitung perkalian, pembagian, dan perpangkatan.</p> <p>2.Penilaian penyajian dan penafsiran: membaca dan menafsirkan berbagai bentuk penyajian (seperti pohon faktor).</p> <p>3.Penilaian penalaran dan pembuktian: mengidentifikasi bilangan prima dan bukan bilangan prima, menduga dan menentukan bilangan prima.</p> <p>4.Penilaian pemecahan masalah: menggunakan FPB dan KPK dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari.</p> <p>menganalisis masalah, dan menyeleksi secara tepat dan menerapkan teknik yang bersesuaian (apakah tergolong FPB atukah KPK) untuk mengatasi masalah.</p> <p>menyusun kerangka kerja matematika, meliputi</p>

		<p>kiri)</p> <p>Menyajikan hasil pembelajaran tentang fungsi kuadrat</p> <p>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi kuadrat</p>	<p>penyelesaian masalah FPB dan KPK, dalam bentuk logis dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol dan terminologi yang sesuai.</p> <p>mengaplikasikan kombinasi dari ketrampilan matematika dan teknik pemecahan masalah</p>
--	--	--	---

A. Kelas VII

Alokasi waktu : 6 J/P

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.3 meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat</p> <p>2.3 menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i></p> <p>3.3 memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-</i></p>	<p><i>Al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i></p>	<p>Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt.</p> <p>Menyimak dan mencermati penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt.</p> <p>Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya.</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt.</p> <p>Mengajukan pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah Swt.</p> <p>Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt.</p> <p>Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan makna al-Asmaul Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan lembar observasi. Observasi sikap percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan lembar observasi. Penilaian diri dalam sikap percaya diri,</p>

<p>'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</p> <p>4.3 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i></p>		<p>mencerminkan <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i></p> <p>Mendiskusikan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i></p> <p>Menghubungkan makna dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. dengan konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>Menghubungkan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan contoh perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menyajikan paparan tentang makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>.</p> <p>Menyusun kesimpulan</p>	<p>tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan lembar penilaian diri.</p> <p>Penilaian antarteman dalam sikap percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dengan lembar penilaian antarteman.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>.</p> <p>Tugas menulis kaligrafi <i>al-Asma'u al-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik memaparkan makna <i>al-Asma'u al-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dan penerapannya dalam kehidupan</p>
--	--	--	--

			sehari-hari Proyek/produk paparan tentang makna <i>al-Asmaul husna</i> : Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	--	--

B. Kelas VIII

Alokasi waktu : 9 Jam Perminggu

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.1 terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama</p> <p>2.1 menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait</p> <p>3.1 memahami <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait tentang rendah hati,</p>	<p><i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana</p>	<p>Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i></p> <p>Mencermati arti <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i></p> <p>Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad belajar al-</p> <p>Mengajukan pertanyaan</p> <p>Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan</p> <p>Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad</p> <p>Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an</p> <p>Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i> menjadi terjemah secara utuh.</p> <p>Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</i></p> <p>Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan lembar penilaian diri. Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang rendah hati, hemat dan</p>

<p>hemat, dan hidup sederhana</p> <p>4.1.1 membaca <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i> serta Hadis terkait dengan <i>tartil</i>.</p> <p>4.1.2 menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i> serta Hadis terkait dengan lancar.</p> <p>4.1.3 menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i></p>		<p>pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad</p> <p>Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan</p> <p>Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan madyang terdapat pada <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i>.</p> <p>Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i></p> <p>Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i></p> <p>Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i></p> <p>Menanggapi paparan makna <i>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27</i></p> <p>Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru</p>	<p>hidup sederhana dengan lembar penilaian antarteman.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna <i>Q.S. al-Furqān/ 25: 63</i> dan <i>al-Isrā’/ 17: 27</i> serta hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana. Tugas mencari dan mengklasifikasi hukum bacaan mad.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik hafalan <i>Q.S. al-Furqān/ 25: 63</i> dan <i>al-Isrā’/ 17: 27</i> .</p> <p>Praktik memaparkan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam <i>Q.S. al-Furqān/ 25: 63</i> dan <i>al-Isrā’/ 17: 27</i> .</p> <p>Proyek/produk paparan makna <i>Q.S. al-Furqān/ 25: 63</i> dan <i>al-Isrā’/ 17: 27</i> .</p> <p>Portofolio</p>
---	--	--	--

C. Kelas IX

Alokasi Waktu : 6 Jp

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.10 menjalankan ketentuan <i>syariat</i> Islam dalam penyembelihan hewan.</p> <p>2.10 menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan hewan.</p> <p>3.10 memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam.</p> <p>4.10 memperagakan tata cara penyembelihan hewan.</p>	<p>Ketentuan Penyembelihan hewan</p>	<p>Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan penyembelihan hewan</p> <p>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai penyembelihan hewan</p> <p>Membaca dalil naqli mengenai penyembelihan hewan</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan penyembelihan hewan</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara penyembelihan hewan</p> <p>Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang pelaksanaan penyembelihan hewan dari media cetak atau elektronik</p> <p>Mendiiskusikan manfaat penyembelihan hewan melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik</p> <p>Mendiskusikan kendala pelaksanaan penyembelihan hewan berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik</p> <p>Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyediaan daging yang halal untuk dikonsumsi dari peternak, disembelih, dijualnya daging di pasaran sampai dinikmati oleh konsumen</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam, serta kebiasaan hidup peduli kepada sesama dan lingkungan dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam, serta kebiasaan hidup peduli kepada sesama dan lingkungan dengan menggunakan lembar penilaian diri. Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati,</p>

		<p>Membuat analisis berbentuk diagram alur proses penyembelihan hewan sampai disajikan dalam bentuk matang</p> <p>Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan</p> <p>Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan</p> <p>Mendemonstrasikan praktik menyembelih hewan untuk keperluan dikonsumsi</p> <p>Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan</p> <p>Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan penyembelihan hewan</p> <p>Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan penyembelihan hewan</p> <p>Menanggapi pertanyaan dalam diskusi</p> <p>Merumuskan kesimpulan</p>	<p>dan mengamalkan ajaran ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam, serta kebiasaan hidup peduli kepada sesama dan lingkungan dengan menggunakan lembar penilaian antarteman.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik penyembelihan hewan dalam Islam.</p> <p>Praktik memaparkan tentang dalil naqli, ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</p> <p>Proyek/produk paparan tentang dalil</p>
--	--	---	---

			ketentuan penyembeliha n hewan dalam Islam Portofolio.
--	--	--	--

A. Kelas VII

Alokasi Waktu : 3 Jam perminggu

Mata pelajaran : PJOK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.3 Memahami gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.*)	<p>Lari Jarak Pendek:</p> <p>Start Jongkok :</p> <p>a. Aba-aba “bersedia”</p> <p>b. Aba-aba “siap”</p> <p>c. Aba-aba “ ya”</p>	<p>Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang gerak spesifik lari jarak pendek yang terdiri atas gerak <i>start jongkok</i> pada saat aba-aba “bersedia”, “siap” dan “ya”, <i>gerakan lari jarak pendek</i> serta teknik <i>memasuki garis finish</i>)</p>	<p>Penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi dalam bentuk jurnal</p>
4.3 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.*)	<p>Gerakan lari jarak pendek:</p> <p>a. Ayunan lengan</p> <p>b. Langkah kaki</p> <p>c. Posisi tubuh</p> <p>d. Pandangan</p> <p>Memasuki garis <i>finish</i></p>	<p>Siswa mencoba dan melakukan gerak spesifik lari jarak pendek yang terdiri atas gerak <i>start jongkok</i> yaitu pada saat aba-aba “bersedia” siswa menempatkan diri pada start block dengan berat badan dibagi seimbang pada lutut belakang dan tangan. Lengan direntangkan selebar bahu dan tangan berada di belakang garis start. Ibu jari dan empat jari lainnya membentuk huruf “V”, bahu didorong ke depan sedikit melampaui tangan; aba-aba “siap” siswa mengangkat pinggulnya sehingga sudut kaki depan sekitar 80-90 derajat pada lutut dan sudut kaki belakang 110-130 derajat pada lutut. Berat badan secara seimbang ditopang oleh kedua tangan dan kaki yang menyentuh start block. Punggung dan kepala membentuk garis lurus dengan pandangan lurus ke depan; dan aba-aba “ya” siswa meluruskan kaki depan dengan kuat dan lutut kaki belakang digerakan ke depan. Lengan bergerak dengan cepat untuk mengimbangi gerakan kaki yang kuat, badan dicondongkan ke depan selama 5-6 meter pertama yang selanjutnya menggunakan posisi sprint dengan tubuh lebih tegak untuk sisa lomba; <i>gerakan lari jarak pendek</i> dimana lengan diayun ke depan dan ke belakang, tangan dan siku dibengkokkan, kaki</p>	<p>Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes lisan, tes tulis, penugasan dan atau portofolio tentang pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural</p> <p>Penilaian kompetensi keterampilan melalui teknik kinerja dan atau portofolio dengan disertai rubrik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>digerakkan cepat dengan lutut diangkat tinggi, berat badan terpusat pada pinggang, semua otot badan rileks dan pandangan ke depan, serta teknik <i>memasuki garis finish</i> dengan cara lari terus tanpa menurunkan kecepatan lari, merebahkan bahu ke depan atau memiringkan salah satu bahu ke depan</p> <p>Siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru.</p> <p>Siswa memperagakan hasil belajar gerak spesifik lari jarak pendek ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama</p>	

B. Kelas VIII

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran / Minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional</p>	<p>Bolavoli:</p> <p>Variasi <i>passing</i> bawah</p> <p>Variasi <i>passing</i> atas</p> <p>Variasi servis bawah</p> <p>Variasi servis atas</p> <p>Variasi <i>smash/spike</i></p> <p>Variasi <i>block/bendungan</i></p>	<p>Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi gerak spesifik permainan bolavoli (<i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, <i>smash/spike</i>, <i>block/bendungan</i>).</p> <p>Siswa membagi diri ke dalam delapan kelompok sesuai dengan materi (materi menjadi nama kelompok, contoh kelompok <i>passing</i> bawah, kelompok <i>passing</i> atas, dan seterusnya). Di dalam kelompok ini setiap siswa secara berulang-ulang mempraktikkan gerak sesuai dengan nama kelompoknya</p> <p>Setiap anggota kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompok lain setelah mendapatkan aba-aba dari guru</p> <p>Setiap anggota kelompok kembali ke kelompok masing-</p>	<p>Penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi dalam bentuk jurnal</p> <p>Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes lisan, tes tulis, penugasan dan atau portofolio tentang pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural</p> <p>Penilaian kompetensi keterampilan melalui teknik kinerja dan atau portofolio dengan disertai rubric</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>masing untuk mempelajari dan “mengajari” materi dari dan ke kelompoknya sendiri setelah mendapatkan aba-aba dari guru.</p> <p>Siswa menerima umpan balik secara individual maupun klasikal dari guru.</p> <p>Siswa mencoba tugas gerak spesifik permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sportif, dan kerja sama</p>	

C. Pendidikan Kelas IX

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran / Minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri</p> <p>4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri</p>	<p>Bela diri: Variasi dan kombinasi kuda-kuda dengan pola langkah</p> <p>Variasi dan kombinasi kuda-kuda, pukulan dengan tangkisan</p> <p>Variasi dan kombinasi kuda-kuda, tendangan dengan elakan</p> <p>Variasi dan kombinasi kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan</p>	<p>Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri (kuda-kuda dengan pola langkah; kuda-kuda, pukulan dengan tangkisan; kuda-kuda, tendangan dengan elakan; kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan)</p> <p>Siswa mencoba dan melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri (kuda-kuda dengan pola langkah; kuda-kuda, pukulan dengan tangkisan; kuda-kuda, tendangan dengan elakan; kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan)</p> <p>Siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru</p> <p>Siswa memperagakan hasil belajar variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri ke dalam rangkaian gerakan sederhana dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, keberanian, dan kerja sama Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri (kuda-kuda dengan pola langkah;</p>	<p>Penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi dalam bentuk jurnal</p> <p>Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes lisan, tes tulis, penugasan dan atau portofolio tentang pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural</p> <p>Penilaian kompetensi keterampilan melalui teknik kinerja, proyek dan atau portofolio yang disertai rubrik</p>

		<p>kuda-kuda, pukulan dengan tangkisan; kuda-kuda, tendangan dengan elakan; kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan)</p> <p>Siswa mencoba dan melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri (kuda-kuda dengan pola langkah; kuda-kuda, pukulan dengan tangkisan; kuda-kuda, tendangan dengan elakan; kuda-kuda, pukulan, tangkisan, tendangan, dan elakan)</p> <p>Siswa mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru</p> <p>Siswa memperagakan hasil belajar variasi dan kombinasi gerak spesifik beladiri ke dalam rangkaian gerakan sederhana dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, keberanian, dan kerja sama</p>	
--	--	--	--

A. Kelas VII

Alokasi waktu 3 jam pelajaran/minggu

Mata Pelajaran : Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan YME atas semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai Warga Negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>Mensyukuri atas semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>Mensyukuri atas Komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila</p> <p>Menerima dengan sepenuh hati dan tanggungjawab hasil perumusan Pancasila sebagai dasar negara yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 sehingga bangsa Indonesia bisa seperti ini dan sampai saat ini Bangsa Indonesia memiliki dasar Negara Pancasila</p> <p>Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar negara:</p> <p>Sejarah perumusan Pancasila</p> <p>Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar negara oleh tokoh perumus Pancasila</p> <p>Penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila</p> <p>Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>Menganalisis nilai-nilai semangat toleransi dan saling menghormati para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara Pancasila</p> <p>Menganalisis nilai-nilai komitmen (Menerima, menjaga, dan melaksanakan) hasil penetapan dasar negara Pancasila</p> <p>Menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan khidmat dan penuh syukur</p> <p>Membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok</p> <p>Membaca buku teks untuk kemudian mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI</p> <p>Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggung jawab</p> <p>Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>- Observasi - Jurnal</p> <p>Observasi - Jurnal</p> <p>Kinerja</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan Tes tulis uraian</p> <p>Unjuk kerja hasil Diskusi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>dan sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri</p> <p>Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerja sama dan penuh tanggung jawab</p> <p>Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikan nya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri</p> <p>Mensimulasikan atau memamerkan hasil proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>Unjuk kerja hasil diskusi</p> <p>Produk</p> <p>Kinerja</p>

B. Kelas VIII

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mensyukuri bangsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <p>Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>Membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila</p>	<p>Mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan lambang Garuda Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan kerja sama kelompok tentang kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <p>Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok</p> <p>Mendiskusikan dengan sikap saling</p>	<p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Penugasan dan tes lisan</p> <p>Unjuk kerja</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	<p>menghormati dan menghargai hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya dan menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai Dasar negara</p> <p>Menyusun dan menyajikan laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dengan penuh percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>dengan diskusi kelompok</p> <p>Kinerja dan portofolio</p>

C. Kelas IX

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>Penerapan Pancasila pada masa orde lama</p> <p>Penerapan Pancasila pada masa orde baru</p> <p>Penerapan Pancasila pada masa reformasi</p>	<p>Membaca buku teks/ berita/ artikel tentang dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dan menyimak dari berbagai sumber tentang perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mengidentifikasi pertanyaan tentang langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai dasar dengan penuh rasa ingin tahu dan kerja sama kelompok</p> <p>Mencari informasi dari berbagai sumber tentang</p>	<p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Observasi dengan jurnal</p> <p>Penugasan dan tes uraian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		<p>arti penting mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa ingin tahu dan semangat gotong royong</p> <p>Menghubungkan berbagai informasi yang didapat untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah disusun dengan kerja sama kelompok</p> <p>Menyusun dan menyajikan hasil analisis tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dengan penuh rasa tanggung jawab</p>	<p>Unjuk kerja dengan makalah</p> <p>Kinerja dan portofolio</p>

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : Prakarya

Alokasi waktu : 2 jam pembelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Siswa mampu: 3.2 memahami tahapan budidaya tanaman sayuran 4.2 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman sayuran	Tahapan budidaya tanaman sayuran (persiapan lahan/media tanam, pemupukan, pengendalian hama penyakit, pemeliharaan, pemanenan) dan contohnya Praktik budidaya dan pemeliharaan tanaman sayuran dengan sistem hidroponik	membaca dan menyimak dari kajian literatur/video tentang tahapan dalam budidaya tanaman sayuran membuat pertanyaan tentang tahapan budidaya tanaman sayuran membuat perencanaan praktik menanam tanaman sayuran dengan sistem hidroponik secara	Teknik Penilaian: 1. Sikap: Jurnal (observasi/pengamatan) 2. Pengetahuan : Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan Penugasan (portofolio) 3. Keterampilan: Praktik Produk

		berkelompok praktik budidaya tanaman sayuran dengan media tanam pada lahan, <i>polybag</i> atau dengan modifikasi media tanam hidroponik dan vertikultur sesuai dengan kondisi lingkungan setempat melakukan pemeliharaan tanaman sayuran pada lahan, <i>polybag</i> atau modifikasi media tanam. mengevaluasi dan melaporkan kegiatan praktik dan pemeliharaan budidaya tanaman sayuran	
--	--	---	--

B. Kelas VIII

Kelas/Semester

: VIII/II

Alokasi waktu

: 2 jam pembelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Siswa mampu: 3.3 menganalisis rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal, kacang-kacangan, dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi	Produk pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) Bahan, alat, dan produk olahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) Prosedur pengolahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)	mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis dan karakteristik bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan produk olahan pangan setengah jadi sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi) membuat pertanyaan tentang bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan, dan cara merancang produk bahan setengah jadi	Teknik Penilaian: 1. Sikap: Jurnal (observasi/pengamatan) 2. Pengetahuan : Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan Penugasan (portofolio) 3. Keterampilan: Praktik Produk

<p>(siap konsumsi)</p> <p>4.3 mengolah, menyaji dan mengemas bahan pangan setengah jadi dari sereal, kacang-kacangan dan umbi yang ada di wilayah setempat menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)</p>	<p>Penyajian dan pengemasan olahan pangan setengah jadi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)</p>	<p>sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)</p> <p>mengumpulkan data dengan cara melakukan kegiatan observasi tentang produk bahan setengah jadi sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)</p> <p>mengasosiasi dengan cara membuat rancangan kebutuhan bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan produk pangan setengah jadi sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi)</p> <p>mengolah sereal, kacang-kacangan dan umbi menjadi produk pangan jadi (siap konsumsi), serta mengemas dan menyajikan</p> <p>mengkomunikasikan dan mengevaluasi proses dan hasil pengolahan</p>	
---	--	--	--

C. Kelas IX

Kelas/Semester : IX/II
Alokasi waktu : 2 jam pembelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan logam,</p>	<p>Kerajinan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasi nya</p> <p>Bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan</p>	<p>mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis dan karakteristik bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan bahan (logam, batu</p>	<p>Teknik Penilaian:</p> <p>1. Sikap: Jurnal (observasi/pengamatan)</p> <p>2. Pengetahuan : Observasi</p>

<p>batu, dan atau plastik yang kreatif dan inovatif</p> <p>4.4 merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan logam, batu, dan atau plastik yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat</p>	<p>(logam, batu dan plastik) dan modifikasinya</p> <p>Prinsip perancangan karya kerajinan bahan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya</p> <p>Teknik penyajian dan kemasan karya kerajinan bahan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya</p>	<p>dan plastik) dan modifikasinya</p> <p>membuat pertanyaan tentang bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan, dan cara merancang produk kerajinan bahan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya</p> <p>mengumpulkan data dengan cara melakukan kegiatan observasi tentang kerajinan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya pada sentra kerajinan atau sumber lainnya di wilayah setempat</p> <p>mengasosiasi dengan cara membuat rancangan kebutuhan bahan, alat , teknik, prosedur pembuatan kerajinan bahan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya</p> <p>membuat produk kerajinan bahan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya serta menyajikan dan mengemasnya</p> <p>mengkomunikasikan dan mengevaluasi pembuatan produk kerajinan bahan bahan (logam, batu dan plastik) dan modifikasinya</p>	<p>terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan Penugasan (portofolio)</p> <p>3. Keterampilan: Praktik Produk</p>
---	---	---	---

A. Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan</p> <p>4.1 menggambar flora, fauna, dan alam benda</p>	<p>Unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda</p> <p>Pembuatan gambar flora, fauna, dan alam benda : berupa hewan-hewan laut</p>	<p>Mengamati unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda</p> <p>Mencari dan menggali informasi tentang materi menggambar flora, fauna, dan alam benda</p> <p>Mengolah informasi dan membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang materi flora, fauna, dan alam benda</p> <p>Menggambar flora, fauna, dan alam benda</p> <p>Mempresentasikan hasil gambar secara tulis dan lisan</p>	<p>Sikap Observasi terhadap sikap siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p>Pengetahuan a. Tes tertulis mengenai konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi b. Penugasan membuat laporan hasil diskusi mengenai gambar flora, fauna, dan alam benda</p> <p>Keterampilan • Produk : menggambar dengan obyek hewan-hewan laut</p>

A. Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.2 memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau	Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	Mengamati gambar ilustrasi dengan beragam teknik melalui media cetak	Sikap Observasi terhadap sikap siswa pada saat

<p>digital</p> <p>4.2 menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>	<p>Pembuatan gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital :</p> <p>membuat ilustrasi untuk poster</p>	<p>dan elektronik</p> <p>Menggambar ilustrasi dengan teknik manual/digital</p> <p>Membandingkan gambar ilustrasi berdasarkan ide cerita dan teknik berkaryanya</p> <p>Mempresentasikan dan menunjukkan hasil gambar ilustrasi dalam bentuk pameran</p>	<p>mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p>Pengetahuan</p> <p>a. Tes tertulis mengenai konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam proses berkarya seni rupa</p> <p>b. Penugasan membuat karangan tentang : fungsi ilustrasi untuk poster dalam bisnis barang atau jasa</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk : membuat ilustrasi untuk poster
--	--	--	--

B. Kelas : IX
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan</p> <p>4.1 membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik</p>	<p>Unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan</p> <p>Pembuatan karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik dengan tema : kehidupan petani</p>	<p>Mengamati dan mengidentifikasikan karya seni lukis</p> <p>Menggali informasi tentang seni lukis melalui kegiatan membaca, mengunjungi pameran, dan diskusi</p> <p>Menganalisis dan menentukan teknik berkarya seni lukis yang bervariasi</p> <p>Membuat lukisan dengan berbagai bahan dan teknik dengan tema :</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi terhadap sikap siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p>Pengetahuan</p> <p>a. Tes tertulis mengenai konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam proses berkarya seni rupa</p> <p>b. Penugasan</p>

		<p>kehidupan petani</p> <p>Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan secara lisan dan tertulis serta hasil karya lukis</p>	<p>membuat laporan hasil diskusi mengenai teknik berkarya seni lukis yang bervariasi</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk membuat lukisan dengan berbagai bahan dan teknik dengan tema : kehidupan petani
--	--	--	--

SENI MUSIK

Kelas : VII

Alokasi Waktu : 3 Jam pelajaran perminggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono</p> <p>4.1 Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi satu suara secara berkelompok <i>dengan tema tentang kelautan</i> <p>Berlatih Bernyanyi Satu Suara Dengan Gerakan Tubuh dan Properti sesuai <i>dengan tema tentang kelautan</i></p> <p>Pembagian jenis suara laki-laki dan perempuan</p>	<p>Mendengarkan lagu dan menyaksikan penampilan bernyanyi secara berkelompok dalam satu suara</p> <p>Menyanyikan lagu satu suara dengan gerakan tubuh dan properti yang ada secara bersama-sama serta disesuaikan dengan <i>tema tentang kelautan</i></p> <p>Mengidentifikasi jenis suara laki-laki dan perempuan</p> <p>Menampilkan bernyanyi solo dan bernyanyi berkelompok dengan <i>tema tentang kelautan</i></p>	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan: mengidentifikasi bernyanyi satu suara secara berkelompok (unisono) <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik bernyanyi satu suara secara berkelompok <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi. Tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, penuh perhatian dalam menyanyikan lagu dengan <i>tema tentang</i>

			<i>kelautan</i>
--	--	--	-----------------

SENI MUSIK

Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 3 Jam pelajaran perminggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Memahami teknik dan gaya menyanyi lagu-lagu daerah</p> <p>4.1 Menyanyikan lagu-lagu daerah yang sesuai dengan teknik dan gayanya sesuai dialektika atau intonasi kedaerahan</p>	<p>•Lagu daerah (setempat atau daerah lain)/tradisional <i>dengan tema tentang pertanian</i></p> <p>Berlatih Teknik dan Gaya Menyanyi Lagu Daerah <i>dengan tema tentang pertanian</i></p> <p>Berlatih Bernyanyi dengan Teknik, Gaya dan dialektika atau intonasi kedaerahan <i>dengan tema tentang pertanian</i></p>	<p>• Mengamati penampilan sekelompok penyanyi yang membawakan lagu-lagu daerah (setempat atau daerah lain)/tradisional dalam dua suara atau lebih <i>dengan tema tentang pertanian</i></p> <p>•Mengidentifikasi keunikan lagu daerah (setempat atau daerah lain)/tradisional <i>dengan tema tentang pertanian</i></p> <p>• Menyanyikan lagu daerah (setempat atau daerah lain)/tradisional dalam dua bagian suara <i>dengan tema tentang pertanian</i></p> <p>•Membandingkan gaya menyanyikan lagu daerah (setempat atau daerah lain)/tradisional dengan karakteristik masyarakat pendukungnya <i>dengan tema</i></p>	<p>Pengetahuan:</p> <p>Penugasan: Mengulas makna lagu daerah <i>dengan tema tentang pertanian</i> yang berhubungan dengan nilai-nilai masyarakat pendukungnya</p> <p>Keterampilan :</p> <p>Praktik menyanyikan lagu daerah <i>dengan tema tentang pertanian</i></p> <p>Sikap:</p> <p>Observasi. tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama,ke disiplin, penuh perhatian dalam menyanyikan lagu</p>

		<p><i>tentang pertanian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan kesimpulan yang diperoleh tentang teknik dan gaya lagu daerah dengan dua suara atau lebih secara berkelompok <i>dengan tema tentang pertanian</i> 	<p>daerah. dengan <i>tema tentang pertanian</i></p>
--	--	--	---

SENI MUSIK

Kelas : IX

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran perminggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>3.1 Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal</p> <p>4.1 Mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal</p>	<p>Aransemen lagu untuk vokal solo/tunggal</p> <p>Lagu Teknik/ Cara Mengembangkan Ornamentasi Melodi dan Ritmis</p>	<p>Mengamati aransemen lagu melalui media elektronik</p> <p>Mengamati aransemen lagu yang sudah memiliki ornamentasi melodi dan ritmis <i>dengan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perbedaan dari kedua tayangan tersebut <p>Merumuskan dan cara atau teknik mengembangkan ornamentasi melodi dan ritmis lagu untuk vokal solo/tunggal</p> <p>Mencoba membuat ornamen – ornamen melodi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan hasil penambahan ornamen lagu di depan kelas Memaparkan kesimpulan yang diperoleh tentang teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritmis lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal 	<p>Pengetahuan</p> <p>Penugasan: Mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi pada lagu asli</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> Aransemen lagu sederhana Aransemen lagu yang lebih sulit <i>dengan</i> <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi. Tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, penuh perhatian dalam mengaransemen lagu

Mata Pelajaran : SENI TARI
C. Kelas : VII
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga 4.1 memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	Ruang-waktu-tenaga pada gerak tari (dengan tema kehidupan di laut) Teknik peragaan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga (dengan tema kehidupan di laut)	Mendeskripsikan tentang makna ruang, waktu, dan tenaga di dalam gerak tari Mengidentifikasi kehidupan nelayan, perahu, ikan, pohon-pohon di tepi pantai Melakukan eksplorasi ruang, waktu, dan tenaga melalui gerak tari berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan Melakukan improvisasi ruang, waktu, dan tenaga melalui gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga Melakukan gerak tari sesuai dengan ritme berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga Melakukan pencatatan terhadap gerak tari yang telah diperolehnya sesuai dengan objek pengamatannya	Kognitif - Tes esay/uraian Afektif - Lembar pengamatan Psikomotorik - Penampilan

D. Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.1 memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.1 memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari	Gerak tari tradisional (dengan tema kehidupan petani) Keunikan gerak dan unsur pendukung tari tradisional (property) (dengan tema kehidupan petani) Peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari (property) (dengan tema kehidupan petani)	Mendeskripsikan tari tradisional daerah setempat Mendeskripsikan fungsi property pada tari Mendeskripsikan jenis-jenis pendukung pada pertunjukan tari Mengidentifikasi tari yang menceritakan tentang kehidupan petani Memilih tari yang sesuai dengan tema Mengidentifikasi ragam gerak tari Mengidentifikasi property yang digunakan mencatat ragam gerak	Kognitif - Tes esay/uraian Afektif - Lembar pengamatan Psikomotorik - Penampilan

		tari melakukan ragam gerak tari dengan hitungan melakukan ragam gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga melakukan ragam gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga serta menggunakan property tari	
--	--	--	--

E. Kelas : IX
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.1 memahami keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari 4.1 memeragakan keunikan gerak tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari	Keunikan gerak tari kreasi (dengan tema aktivitas di pasar) Unsur pendukung tari kreasi: (property) (dengan tema aktivitas di pasar) peragaan tari kreasi dengan unsur pendukungnya (property) (dengan tema aktivitas di pasar)	mendeskripsikan keunikan ragam gerak tari mendeskripsikan tentang tari kreasi mendeskripsikan tentang unsur pendukung pada pertunjukan tari kreasi mendeskripsikan fungsi property pada tari kreasi mendeskripsikan makna property pada tari kreasi mengidentifikasi ragam gerak tari kreasi melakukan ragam gerak tari kreasi sesuai dengan hitungan melakukan ragam gerak tari kreasi dengan menggunakan property sesuai dengan iringan menampilkan tari kreasi dengan unsur pendukungnya	Kognitif - Tes esay/uraian Afektif - Lembar pengamatan Psikomotorik Penampilan

TEATER
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 18 jp (6 pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
Siswa mampu: 3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran untuk pementasan fragmen	Teknik dasar akting teater/seni peran (olah tubuh, olah vokal dan olah rasa dengan	Melakukan pengamatan dan mengidentifikasi pengertian seni peran, teknik dasar akting, teknik dasar olah tubuh, olah suara dan olah rasa dari berbagai media dan	Sikap: Observasi perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, penuh perhatian dalam menerapkan teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
4.1 meragakan adegan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran	<p>personifikasi kehidupan laut)</p> <p>Peragaan adegan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran dengan tema kehidupan nelayan.</p>	<p>sumber belajar (olah tubuh, olah vokal dan olah rasa dengan personifikasi kehidupan laut)</p> <p>Melakukan latihan olah tubuh, olah suara dan olah rasa untuk pementasan fragmen atau drama pendek</p> <p>Memeragakan adegan pragmen dari cuplikan naskah drama sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran dengan tema kehidupan nelayan</p>	<p>Pengetahuan:</p> <p>Test tulis /test lisan:</p> <p>Tentang teknik dasar akting teater /seni peran</p> <p>Ketrampilan:</p> <p>Test unjuk kerja:</p> <p>Meragakan adegan-adegan Fragmen</p>

TEATER

Kelas : VIII

Alokasi Waktu : 18 jp (6 pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim</p> <p>4.2. meragakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran</p>	<p>Teknik Dasar Pantomim (eksplorasi gerak kehidupan pertanian)</p> <p>Peragaan Gerak Pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran (tema kehidupan petani)</p>	<p>Melakukan pengamatan dan mengidentifikasi teknik dan prosedur seni peran sesuai kaidah pementasan Pantomim melalui berbagai media dan sumber belajar (eksplorasi gerak kehidupan pertanian)</p> <p>Melakukan latihan olah tubuh, olah rasa dan mimik (eksplorasi gerak dan mimik petani, tumbuhan, suasana alam)</p> <p>Memeragakan gerak dasar Pantomim seperti ekspresi gerak (makan, berjalan, membaca), ekspresi mimik (sedih, marah, kecewa) dll sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran secara perorangan maupun kelompok(tema</p>	<p>Sikap:</p> <p>Observasi. perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, penuh perhatian dalam menerapkan teknik teknik dasar Pantomim</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Test tulisan</p> <p>Tentang wawasan Pantomim</p> <p>Ketrampilan :</p> <p>Praktik:</p> <p>Meragakan teknik olah tubuh Pantomim</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
		kehidupan petani)	

TEATER

Kelas

:IX

Alokasi Waktu

: 18 jp (6 pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1 memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan drama musikal dan atau operet</p> <p>4.1 meragakan adegan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran</p>	<p>Konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan drama musikal dan atau operet. (eksplorasi kehidupan pasar)</p> <p>Peragaan adegan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran (tema pasar rakyat)</p>	<p>Mengamati dan mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan drama musikal dan /atau operet dari berbagai media dan sumber belajar (eksplorasi kehidupan pasar)</p> <p>Mengeksplorasi berbagai dialog dan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur drama musikal</p> <p>Memeragakan(tentang penjual dan pembeli) hasil eksplorasi dialog dan adegan drama musikal atau operet secara perorangan atau kelompok (tema pasar rakyat)</p>	<p>Sikap:</p> <p>Observasi perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, kebersihan, penuh perhatian dalam menerapkan tehnik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa drama musikal dan atau operet</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Test :Tulis/Lisan:</p> <p>Mendiskripsikan ragam teknik olah tubuh, olah suara dan olah rasa drama musikal dan atau operet</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik: Memeragakan latihan olah tubuh, olah suara dan olah rasa.</p>

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta</p>	<p>Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi.</p> <p>a. Pengertian ruang dan interaksi antarruang (saling melengkapi dan persebaran).</p> <p>b. Letak dan luas Indonesia (pemahaman lokasi melalui peta, letak dan luas Indonesia).</p> <p>c. Kondisi alam Indonesia (keadaan fisik wilayah dan flora dan fauna).</p> <p>Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut).</p> <p>a. Potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>b. Potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>Sumber daya manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)).</p> <p>a. Jumlah penduduk</p>	<p>Mensimulasikan interaksi antarruang dengan bentuk kelompok yang menunjukkan saling ketergantungan dalam bentuk simulasi pengiriman barang kebutuhan penduduk antara kelompok satu dengan yang lain. Setiap kelompok dianggap sebagai daerah atau wilayah yang berbeda. Misalnya kelompok A yang surplus beras mengirimkan ke kelompok B. Sebaliknya kelompok B mengirim ikan dan garam kepada Kelompok A. Kelompok C mengirim barang alat-alat elektronik ke kelompok B dan kelompok A. Sebaliknya Kelompok C mendapat kiriman beras dari A dan ikan dari B. Guru dapat membentuk tiga atau empat kelompok dengan jenis komoditas yang berbeda.</p> <p>Mengamati peta kondisi geografis di Indonesia dengan cara berdiskusi untuk menganalisis letak, luas, kondisi alam, flora dan fauna Indonesia.</p> <p>Membuat peta persebaran sumber daya alam di</p>	<p>Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda dan uraian.</p> <p>Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi pada kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi.</p> <p>Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.</p>

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Persebaran penduduk c. Komposisi penduduk d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk e. Keragam etnik dan budaya <p>Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan. b. Berkembangnya sarana dan Prasarana. c. Berubahnya komposisi penduduk. <p>Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan penggunaan lahan. b. Perubahan orientasi mata pencaharian. c. Adanya perubahan sosial dan budaya. 	<p>Indonesia secara berkelompok baik potensi sumber daya alam di darat maupun di laut sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>Mengidentifikasi, membandingkan, dan menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di depan kelas.</p> <p>Mengadakan pameran keragaman etnik dan budaya berupa makanan, pakaian, tarian, rumah adat, dan sejenisnya di kelas.</p> <p>Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang dengan teknik jigsaw.</p> <p>Mengidentifikasi masalah, mencari data/informasi, dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang dengan berbasis pada pendekatan saintifik.</p>	
--	--	---	--

B. Kelas VIII

Mata pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.</p> <ol style="list-style-type: none">Mobilitas vertikal dan horisontal.Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.Saluran mobilitas sosial.Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.Dampak positif dan negatif mobilitas sosial. <p>Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none">Jenis pluralitas di Indonesia.Faktor munculnya pluralitas masyarakat Indonesia.Sikap warga negara dalam pluralitas bangsa. <p>Konflik dan integrasi</p> <ol style="list-style-type: none">Faktor- faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik.Faktor- faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional.	<p>Mengidentifikasi jenis, faktor, dan saluran mobilitas melalui diskusi yang menghasilkan peta konsep, bagan, atau bahan tayang sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>Pemberian tugas contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial dalam bentuk pameran, mading, atau diunggah di internet.</p> <p>Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia dalam bentuk tabel berdasarkan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan hasil pengamatan kondisi di sekitar sekolah.</p> <p>Mengidentifikasi jenis konflik dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik</p> <p>Mengajukan solusi pada studi kasus pluralitas yang menuntut sikap bijak warga negara. Contohnya toleransi dalam perayaan hari besar keagamaan atau budaya tertentu.</p>	<p>Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.</p> <p>Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi, penugasan, dan portofolio.</p> <p>Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.</p>

	<p>d. Membina persatuan/integrasi dalam masyarakat plural/majemuk di Indonesia.</p>	<p>Menganalisis jenis integrasi dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional.</p> <p>Mengkomunikasikan berbagai cara dalam membina persatuan (integrasi) sosial dalam masyarakat plural (majemuk) di Indonesia.</p>	
--	---	---	--

C. Kelas IX

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran***)	Penilaian****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>3.4. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga,</p>	<p>Ketergantungan antarruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar).</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor produksi berdasarkan jenis dan persebaran bahan baku. Faktor pendorong dan penghambat distribusi barang dan jasa antar daerah. Karakteristik konsumen berdasarkan perbedaan wilayah. Penentuan harga berdasarkan lokasi dan jarak. <p>Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor pendorong dan penarik migrasi penduduk berdasarkan aspek ekonomi. Peranan transportasi untuk distribusi barang dan jasa. Peranan lembaga pendidikan, dan 	<p>Membuat alur bagan ketergantungan antarruang dalam kegiatan ekonomi. Peserta didik secara berkelompok membuat alur bagan produksi barang yang ada di sekitar tempat tinggal, misalnya pengawetan ikan asin, produksi tahu dan tempe, dan kue. Bagan alur dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>Mengamati proses distribusi dan karakteristik konsumen pada komoditas barang di sekitar tempat tinggal hingga produsen menentukan harga barang berdasarkan lokasi dan jarak. Pengamatan dilakukan secara berkelompok, didiskusikan, dan dipresentasikan.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan solusi untuk setiap masalah seperti urbanisasi, pengangguran, kemiskinan, kejahatan, penurunan minat untuk jadi petani dan nelayan.</p>	<p>Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.</p> <p>Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu penugasan, portofolio, dan observasi.</p> <p>Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.</p>

<p>pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>lembaga ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian ekonomi kreatif dan jenis jenisnya. Pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah. Contoh ekonomi kreatif yang berhasil menyejahterakan masyarakat. <p>Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> Wilayah pusat-pusat keunggulan ekonomi Indonesia. Manfaat pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. <p>Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).</p> <ol style="list-style-type: none"> Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi dan keanggotaan (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia. 	<p>Peserta didik menciptakan suatu produk keunggulan sebagai kegiatan ekonomi kreatif secara berkelompok yang selanjutnya dipamerkan dengan teknik <i>shopping</i> (kunjungan tiap kelompok).</p> <p>Mengidentifikasi keuntungan sebuah kota sebagai tempat penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON). Peserta didik diminta untuk membuat tabel tentang keuntungan pengusaha hotel, transportasi, makanan, cenderamata, di kota tempat penyelenggaraan. Kota penyelenggara PON adalah pusat pertumbuhan ekonomi bagi daerah sekitarnya.</p> <p>Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas. Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional. Kegiatan belajar dilakukan dengan teknik <i>jigsaw</i></p> <p>Peserta didik membuat peta konsep tentang tujuan dan manfaat MEA, AFTA, APEC, Uni Eropa secara berkelompok.</p>	
---	---	--	--

BIODATA PENULIS



Desy Elsa lahir di Prabumulih pada 07 Desember 1995, penulis merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syarifirin Said dan Ibu Elly Zuharti Yusuf. Riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 49 Prabumulih, kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTs Negeri Prabumulih, dan selanjutnya melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Prabumulih, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab & Humaniora dan telah menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di SMP Negeri 1 Prabumulih”.